

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI TRANSAKSI

PEMINJAMAN DI KOPERASI SIMPAN PINJAM

AR-ROHMAH SIDOARJO

KERJA PRAKTEK



Oleh :

Ary Faathir Wibowo 07.41010.0251

Fandi Setyo Prambudi 07.41010.0387

SEKOLAH TINGGI

MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER

SURABAYA

2010

LAPORAN KERJA PRAKTEK

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI TRANSAKSI

PEMINJAMAN DI KOPERASI SIMPAN PINJAM

AR ROHMAH SIDOARJO

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana komputer

Oleh :



Ary Faathir Wibowo

07.41010.0251

Fandi Setyo Prambudi

07.41010.0387

SEKOLAH TINGGI

MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER

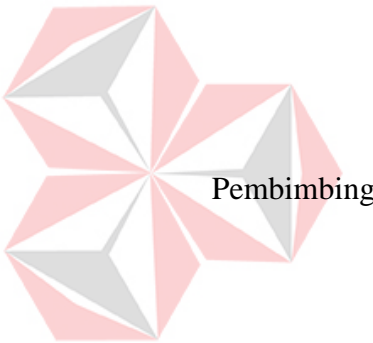
SURABAYA

2010

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI TRANSAKSI
PEMINJAMAN DI KOPERASI SIMPAN PINJAM
AR-ROHMAH SIDOARJO**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, Oktober 2010



Pembimbing

Disetujui:

UNIVERSITAS

Dinamika

Penyelia

Moch. Arifin, S.Pd. M.Si
NIDN. 0717106501

Lis Purwandi
Wakil Manager

Mengetahui:

Kaprodi S1 Sistem Informasi

Dra. M.J. Dewiyani Sunarto, M.Pd.
NIDN. 0725076301

ABSTRAK

Sistem Informasi Transaksi Peminjaman Koperasi Simpan Pinjam adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk melakukan proses transaksi yang terjadi setiap hari. Berdasarkan survey dan wawancara, didapatkan informasi bahwa Transaksi Peminjaman yang terjadi masih menggunakan proses secara manual seperti pembukuan, sirkulasi uang, alur pinjaman, data anggota dan laporan harian. Proses manual ini tentu tidak *efektif*, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan data dan kesulitan dalam mencari data anggota dan data pinjaman jika diperlukan sewaktu-waktu serta tidak *efisien* dalam penggunaan waktu serta biaya.

Pada Bab selanjutnya membahas tentang sejarah koperasi simpan pinjam Ar Rohmah beserta visi dan misinya untuk mensejahterakan anggotanya dan juga struktur organisasi koperasi simpan pinjam Ar Rohmah beserta penjelasan tugas-tugas dan jabatan yang telah ditentukan. Selain itu dicantumkan tentang dasar-dasar pengetahuan koperasi beserta teori-teori yang mendukungnya, serta perbandingan mengenai perbedaan berbagai jenis koperasi beserta cara kerjanya sehingga pembaca dapat mengetahui dengan jelas apakah pengertian koperasi itu sendiri khususnya koperasi simpan pinjam.

Pembuatan aplikasi ini data diperoleh dengan metode observasi dan wawancara terhadap pengguna aplikasi sehingga sistem yang sedang berjalan bisa disempurnakan sehingga kinerja koperasi akan lebih maksimal

Dengan implementasi aplikasi ini diharapkan agar kegiatan yang berjalan akan lebih efektif dan efisien sehingga dapat menekan biaya operasional serta dapat meningkatkan kinerja koperasi guna mencapai visi dan misi koperasi simpan pinjam Ar Rohmah. Kedepannya aplikasi ini dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas meliputi penggajian, laporan keuangan dan sebagainya.

Keyword: Sistem Informasi, Koperasi Simpan Pinjam, Transaksi

KATA PENGANTAR

Puji rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat yang diberikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan kerja praktek dan pembuatan laporan kerja praktek. Laporan ini disusun berdasarkan kerja praktek dan hasil studi yang dilakukan selama lebih kurang satu bulan di *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah*.

Kerja Praktek ini membahas tentang pembuatan Sistem Informasi *Sistem Informasi Transaksi Peminjaman Harian* dan manfaatnya bagi *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah*. Sistem ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah*.

Penyelesaian laporan kerja praktek ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang benar-benar memberikan masukan dan dukungan kepada Penulis. Untuk ini Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan doa dalam proses laporan kerja praktek ini.
2. Bapak Moch. Arifin, S.Pd. M.Si.,MOS , selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama proses pembuatan laporan kerja praktek ini.
3. Bapak Sukoco Emilia, S.H selaku Pimpinan yang telah memberi ijin kepada Penulis untuk melaksanakan kerja praktek di *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah*.
4. Bapak Lis Purwandi selaku Penyelia yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada Penulis.

5. Teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran dalam penyelesaian laporan kerja praktek ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan nasehat. Penulis menyadari bahwa kerja praktek yang dikerjakan masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangatlah diharapkan agar aplikasi ini dapat lebih baik lagi dikemudian hari. Semoga laporan kerja praktek ini dapat diterima dan bermanfaat bagi penulis dan semua pihak..



UNIVERSITAS
Dinamika
Surabaya, Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	3
1.5 Kontribusi	3
1.6 Sistematika Penulisan	3

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan	5
2.2 Visi dan Misi	5
2.3 Struktur Organisasi	6
2.4 Deskripsi Jabatan	7

BAB III LANDASAN TEORI

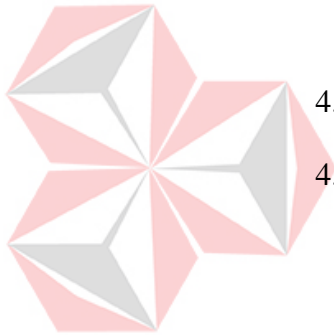
3.1 Konsep Dasar Koperasi	9
---------------------------------	---

3.2 Konsep Pembagian Jenis Koperasi	11
3.2.1 Koperasi Produsen	11
3.2.2 Koperasi Konsumen	11
3.2.3 Koperasi Simpan Pinjam	11
3.3 Interaksi Manusia dan Komputer	13
3.4 Testing dan Implementasi Sistem	13
3.4.1 White Box Testing	14
3.4.2 Black Box Testing	15

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

4.1 Menganalisa Sistem	16
4.1.1 Prosedur Pendaftaran Anggota	17
4.1.2 Prosedur Peminjaman	18
4.1.3 Prosedur Pembayaran Angsuran	19
4.1.4 Prosedur Pengambilan Tabungan Anggota	20
4.1.5 Prosedur Kasbon	21
4.1.6 Prosedur Pembuatan Rekap	22
4.2 Mendesain Sistem	23
4.2.1 System Flow	24
A. Pendaftaran Anggota	24
B. Peminjaman bagi Anggota	25
C. Angsuran Anggota	26
D. Pengambilan Tabungan	27
E. Kasbon	28

F. Rekap	29
4.2.2 Context Diagram	30
4.2.3 Diagram Berjenjang	31
4.2.4 DFD Level 0	32
4.2.5 DFD Level 1 Maintenance Data	34
4.2.6 DFD Level 1 Transaksi	35
4.2.7 DFD Level 1 Pembuatan Laporan	36
4.2.8 DFD Level 2 Transaksi Kasbon	36
4.2.9 Entity Relational Diagram	37
A. CDM (Conceptual Data Model)	37
B. PDM (Physical Data Model)	38
4.2.10 Struktur Tabel	39
4.2.11 Desain Input/Output	44
A. Formulir Anggota	44
B. Formulir Karyawan	44
C. Formulir Pinjaman	45
D. Formulir Angsuran	46
E. Formulir Resort	46
F. Formulir Kasbon	47
G. Formulir Edit Kasbon	47
H. Formulir Tabungan Keluar	48
I. Formulir Pelunasan	48
J. Formulir Tunai	49
K. Laporan Rekap	49





L. Laporan Anggota Aktif.....	50
M. Laporan Tabungan Keluar	50
4.3 Mengimplementasikan Sistem	51
4.3.1 Kebutuhan Sistem.....	51
4.3.2 Hasil Implementasi	51
4.4 Pembahasan Terhadap Hasil Implementasi Sistem.....	51
4.4.1 Instalasi Program	51
4.4.2 Penjelasan Pemakaian.....	52
1. Menu Utama	52
2. Formulir Login	53
3. Formulir Data dan Monitoring Data Anggota	53
4. Formulir Data dan Monotoring Data Karyawan....	55
5. Formulir Data dan Monitoring Data Pinjaman.....	56
6. Formulir Resort dan Monitoring Data Resort.....	57
7. Formulir Angsuran	58
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
 LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi Ar Rohmah adalah sebuah badan usaha yang bergerak di bidang simpan pinjam dikhususkan untuk melayani anggotanya yang membutuhkan dana untuk sesuai dengan kebutuhan anggota tersebut. Saat ini koperasi telah mengalami perkembangan yang pesat sehingga sebuah koperasi sangat membutuhkan sebuah sistem yang baik untuk melayani seluruh anggotanya, hal dapat dilihat dengan merebaknya kantor-kantor koperasi yang mulai menggunakan sistem informasi terkomputerisasi yang sangat membantu dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Di *Koperasi Ar Rohmah* ini sendiri tampaknya kegiatan kerjanya membutuhkan sistem yang terkomputerisasi dari yang sebelumnya dilakukan secara manual seperti pembukuan, sirkulasi uang, alur pinjaman, data anggota, laporan keuangan, yang saat ini juga membutuhkan buku-buku sangat banyak. Oleh karena itu perlu dibuat sebuah aplikasi yang bisa digunakan sebagai pengganti sistem sebelumnya, sehingga pekerjaan bisa menjadi lebih efektif dan efisien. Tujuan dibuatnya aplikasi ini tak lain adalah untuk membantu proses kegiatan kerja untuk tiap-tiap pegawai, sehingga nantinya hal ini akan mempermudah untuk melakukan pekerjaan dan data yang ada akan lebih valid.

Salah satu langkah agar pekerjaan dapat berjalan secara efektif adalah dengan meminimalkan kesalahan dalam mencatat setiap transaksi yang terjadi sehingga data yang diperoleh akan lebih valid. Selain itu sistem informasi ini

harus mampu memberi informasi mengenai laporan yang berisi tentang transaksi peminjaman, transaksi angsuran seluruh anggota, kredit macet, rekap dan lain sebagainya, serta mampu melakukan pencarian data anggota, transaksi, dan lainnya jika diperlukan sewaktu-waktu.

Maka dengan adanya Aplikasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada pada *Koperasi Ar Rohmah*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem Aplikasi *Koperasi simpan pinjam Ar Rohmah* ?
2. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menghasilkan laporan transaksi harian dan mingguan serta pencatatan transaksi yang ada ?

1.3 Batasan Masalah

Implementasi kerja praktek ini dalam pembuatan aplikasi koperasi simpan pinjam dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibangun disesuaikan dengan alur kerja yang berlaku pada *Koperasi simpan pinjam Ar Rohmah*.
2. Aplikasi yang dibangun merupakan sistem transaksi harian dan mingguan untuk anggota *Koperasi simpan pinjam Ar Rohmah*.
3. Sistem informasi yang dibuat memiliki fitur untuk pembuatan laporan harian, mingguan dan bulanan.
4. Dalam hal ini tidak membahas masalah pengajian.

1.4 Tujuan

Tujuan dari kerja praktek ini adalah:

1. Menghasilkan aplikasi koperasi simpan pinjam yang efektif dan efisien.
2. Menghasilkan aplikasi yang mampu membuat laporan transaksi harian dan mingguan serta pencatatan yang akurat dari transaksi-transaksi yang ada.

1.5 Kontribusi

Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi *Koperasi simpan pinjam Ar Rohmah*, antara lain:

1. Memberikan aplikasi transaksi peminjaman harian untuk menunjang kegiatan transaksi peminjaman.
2. Dapat memberikan laporan transaksi peminjaman dengan akurat.
3. Memberikan sistem kegiatan kerja yang baru dengan alur yang lebih efektif

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Kerja Praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, kontribusi serta sistematika penulisan laporan kerja praktek ini.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini dibahas tentang gambaran umum *Koperasi simpan pinjam Ar Rohmah*, struktur organisasi, dan deskripsi tugas setiap bagian.

BAB III LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas teori yang berhubungan dengan pembuatan Aplikasi koperasi simpan pinjam yaitu teori tentang koperasi, koperasi simpan pinjam, Testing dan Implementasi Sistem.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini dibahas mengenai gambaran sistem yang sedang dibuat dalam bentuk sebuah aplikasi. Dalam perancangan aplikasi ini menggunakan metode observasi dan wawancara terhadap pengguna aplikasi untuk mendapatkan data yang akurat serta kerangka pendukung dalam bentuk *System Flow*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari perancangan dan pembuatan aplikasi koperasi simpan pinjam terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada, serta saran untuk pengembangan sistem dimasa mendatang.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah

Koperasi simpan pinjam Ar Rohmah adalah sebuah perusahaan yang bergerak secara khusus dalam bidang simpan pinjam. *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah* berkedudukan di Jl Raden Patah Gg. Leo No.02 Sidoarjo.

Asal usul *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah* didirikan pada tahun 1978. Pendirian *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah* dilatarbelakangi oleh keputusan bersama para anggota koperasi. Pada tahun 1978 Bpk. Harto Sholehan dan para anggota lainnya yang sepakat untuk membuat suatu koperasi dengan bantuan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk membangun ekonomi rakyat, yang kemudian berkembang pesat hingga sekarang mempunyai banyak cabang salah satunya adalah *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah* cabang Sidoarjo yang beralamat di Perum Mutiara Prima Raya Blok A No.06 Candi Sidoarjo.

Sampai saat ini *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah* telah berkembang dan mempunyai cabang di berbagai kota di Pulau Jawa yang berjumlah sekitar 35 cabang.

2.2 Visi dan Misi Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah

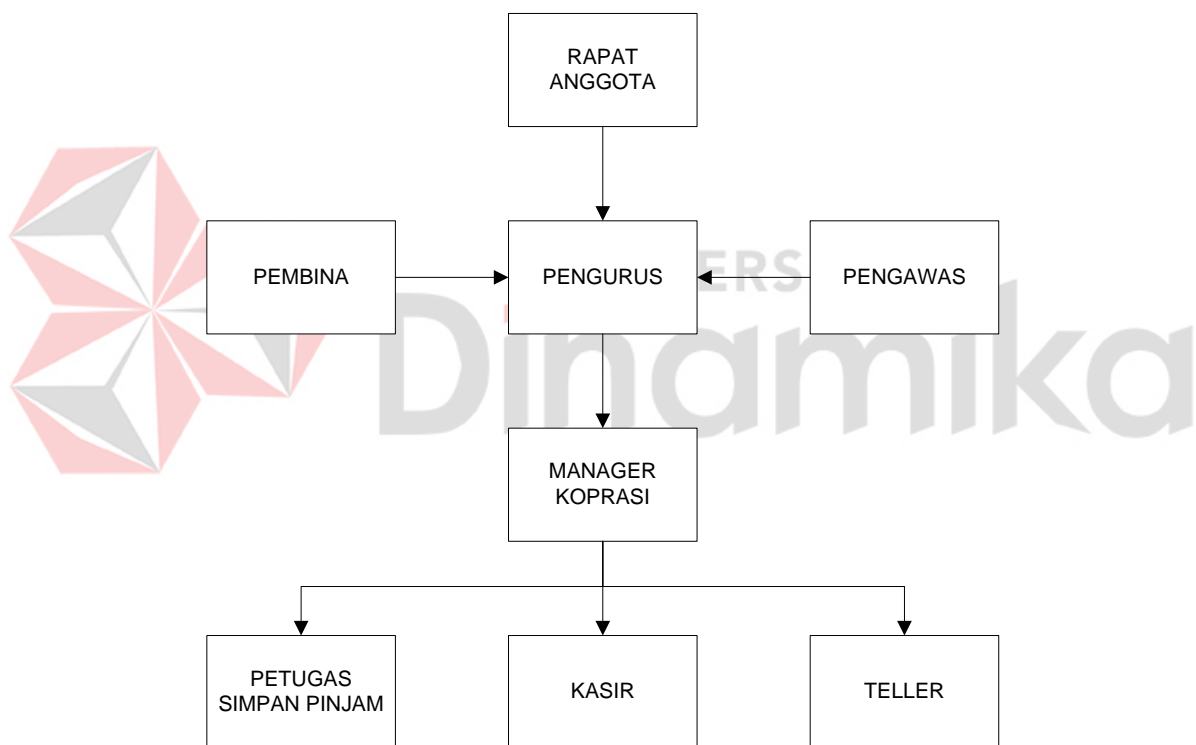
Visi

Memajukan kesejahteraan anggota dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya.

Misi

1. Melayani Anggota dengan Lebih Baik.
2. Memberikan solusi yang terbaik dan inovatif bagi anggota.
3. Melayani dengan ketulusan dan kesabaran untuk hasil terbaik bagi anggota.

2.3 Struktur Organisasi Ar Rohmah



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Ar Rohmah

2.4 Deskripsi Jabatan

Berikut ini dijabarkan secara garis besar pekerjaan yang dilakukan oleh masing-masing anggota struktur di perusahaan :

a. Rapat Anggota

Merupakan rapat untuk menghasilkan keputusan satu tahun ke depan serta sebagai evaluasi tahun sebelumnya

b. Pembina

Bertindak sebagai Penasehat jalannya sebuah Koperasi Simpan Pinjam

c. Pengurus

Bertindak sebagai pengurus berbagai kegiatan pendukung berjalannya sebuah koperasi simpan pinjam meliputi Administrasi, Sekretaris, Bendahara, Kepala Bagian, Pimpinan Wilayah

d. Pengawas

Pengawas keadaan siklus keuangan, operasional, cara kerja serta kondisi internal koperasi.

e. Manager

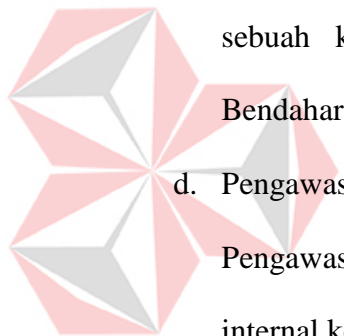
Merupakan kepala yang mengepalai satu cabang

f. Teller

Merupakan petugas yang melakukan pencatatan-pencatatan siklus keuangan dan data nasabah.

g. Petugas Simpan Pinjam

Meliputi PPK (Petugas Persetujuan Kredit) dan Juru tagih yang merupakan petugas di lapangan.



UNIVERSITAS
Dinamika

h. Kasir

Merupakan seseorang yang menerima dan memberi keluar masuknya uang



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Konsep Dasar Koperasi

Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya mereka yang sama melalui pemisahan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis.” (*Hendrojogi (1997:46)*)

Sedangkan ada pula yang mendedikasikan bahwa koperasi adalah Suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa. Sehingga masing masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan tingkat hubungan mereka dengan perserikatan itu. (*Dr. C.R Fay*)

Dalam buku “ The Movement in Indonesia” beliau mengemukakan bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Mereka didorong oleh keinginan memberi jasa pada kawan “ seorang buat semua dan semua buat seorang” inilah yang dinamakan Auto Aktivitas Golongan, terdiri dari : Solidaritas, Individualitas, Menolong diri sendiri, Jujur (*Dr. Muhammad Hatta*)

Menurut Undang-Undang (UU) no.12 tahun 1967, pasal 4, koperasi Indonesia memiliki berfungsi sebagai:

- a) alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat
- b) alat perdemokrasian ekonomi nasional

- c) salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia
- d) alat pembina insane masyarakat untuk memperkokoh kedudukan ekonomi bangsa Indonesia bersatu dalam mengatur tata laksana perekonomian rakyat.

Yang penting juga adalah mempertinggi taraf hidup anggotanya, meningkatkan produksi dan mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Selanjutnya, koperasi Indonesia wajib memiliki dan berlandaskan nilai-nilai menolong diri-sendiri, bertanggung jawab kepada diri-sendiri, demokrasi, persamaan, keadilan dan solidaritas.

Ketentuan dan prinsip koperasi juga cukup banyak dan berasal dari UU no.

79 tahun 1958. Prinsip-prinsip koperasi sebagai berikut:

- a) Berasas kekeluargaan (gotong-royong)
- b) Bertujuan mengembangkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan kesejahteraan masyarakat dan daerah bekerjanya pada umumnya
- c) Dengan berusaha:
 - i. mewajibkan dan mengingatkan anggotanya untuk menyimpan secara teratur
 - ii. mendidik anggotanya ke arah kesadaran (berkoperasi)
 - iii. menyelenggarakan salah satu atau beberapa usaha dalam lapangan perekonomian
- d) Keanggotaan berdasar sukarela mempunyai kepentingan, kewajiban dan hak yang sama, dapat diperoleh dan akhiri setiap waktu dan menurut kehendak yang berkepentingan, setelah syarat-syarat dalam anggaran dasar terpenuhi

3.2 Konsep Pembagian Jenis Koperasi

3.2.1 Koperasi Produsen

Koperasi produsen beranggotakan orang-orang yang melakukan kegiatan produksi (produsen). Tujuannya adalah memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi anggotanya dengan cara menekan biaya produksi serendah-rendahnya dan menjual produk dengan harga setinggi-tingginya. Untuk itu, pelayanan koperasi yang dapat digunakan oleh anggota adalah Pengadaan bahan baku dan Pemasaran produk anggotanya.

3.2.2 Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen beranggotakan orang-orang yang melakukan kegiatan konsumsi. Tujuannya adalah memberikan keuntungan yang sebesar-besarnya bagi anggotanya dengan cara mengadakan barang atau jasa yang murah, berkualitas, dan mudah didapat.

3.2.3 Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Sedangkan pengertian koperasi simpan pinjam berdasarkan PSAK 27/Reformat 2007 adalah koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya.

Pengertian simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota kepada koperasi dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan tabungan. Sedangkan pinjaman adalah penyediaan uang kepada anggota berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam, yang mewajibkan kepada peminjam melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu, disertai dengan pembayaran sejumlah imbalan yang dapat berbentuk bunga atau bagi hasil. Pada dasarnya KSP

menjalankan fungsi yang hampir sama dengan bank, yaitu sebagai badan usaha yang melakukan penggalan atau mobilisasi dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit kepada warga masyarakat yang membutuhkan. Yang membedakannya adalah bahwa Koperasi dimiliki secara bersama oleh anggotanya dengan hak dan kedudukan yang sama, dan hanya memberikan pelayanan kredit kepada anggotanya. Sedangkan bank dimiliki oleh sejumlah orang atau badan sebagai pemegang saham, memobilisasi dana dari masyarakat luas untuk menyimpan uang di bank tersebut, namun hanya menyalurkan dana yang terhimpun kepada warga masyarakat yang mampu memenuhi persyaratan teknis bank.

Prinsip-prinsip yang harus dimiliki oleh KSP haruslah dijalankan dengan memperhatikan semangat dari prinsip dasar koperasi simpan pinjam rumusan Friedrich William Raiffeisen, selaku pendiri pertama credit union pada pertengahan abad ke-19, yaitu :

1. Dana koperasi hanya diperoleh dari anggota-anggotanya saja
2. Pinjaman juga hanya diberikan kepada anggota-anggotanya saja
3. Jaminan yang terbaik bagi peminjam adalah watak si peminjam itu sendiri.

Prinsip KSP ala Friedrich William Raiffeisen tersebut mencerminkan bahwa KSP haruslah dibangun atas usaha dan semangat swadaya dari anggotanya melalui usaha simpan pinjam berdasarkan kerjasama dan saling percaya. Oleh sebab itu, pada seluruh anggota KSP haruslah ada suatu kesadaran dan tekad yang kuat untuk membangun KSP secara swadaya, dimana mereka adalah anggota yang sekaligus pemilik serta pengguna jasa dari KSP tersebut, dengan cara :

1. Tekad untuk tidak tergantung kepada bantuan modal dari siapapun, termasuk dari pemerintah
2. Hanya menyimpan (menabung) uang di KSP, setiap kali mempunyai kelebihan uang dari kebutuhan sehari-hari, langsung ditabung di KSP.

3.3 Interaksi Manusia dan Komputer

Menurut Rizky (2006:4), Interaksi Manusia dan Komputer (IMK) adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari desain, evaluasi, implementasi dari sistem komputer interaktif untuk dipakai oleh manusia, beserta studi tentang faktor-faktor utama dalam lingkungan interaksinya.

Deskripsi lain dari IMK adalah suatu ilmu yang mempelajari perencanaan dan desain tentang cara manusia dan komputer saling bekerja sama, sehingga manusia dapat merasa puas dengan cara yang paling efektif. Dikatakan juga bahwa sebuah desain antar muka yang ideal adalah yang mampu memberikan kepuasan terhadap manusia sebagai pengguna dengan faktor kapabilitas serta keterbatasan yang terdapat dalam sistem.

Pada implementasinya, IMK dipengaruhi berbagai macam faktor antara lain organisasi, lingkungan, kesehatan, pengguna, kenyamanan, antar muka, kendala dan produktifitas.

3.4 Testing dan Implementasi Sistem

Menurut Standar ANSI/IEEE 1059, Testing adalah proses menganalisa suatu entitas *software* untuk mendeteksi perbedaan antara kondisi yang ada

dengan kondisi yang diinginkan (*defects/error/bugs*) dan mengevaluasi fitur-fitur dari entitas *software*.

Menurut Romeo (2003:3), *Testing software* adalah proses mengoperasikan software dalam suatu kondisi yang dikendalikan untuk:

1. Verifikasi.

Apakah telah berlaku sebagaimana yang ditetapkan (menurut spesifikasi)?

2. Mendeteksi error.

3. Validasi.

Apakah spesifikasi yang ditetapkan telah memenuhi keinginan atau kebutuhan pengguna yang sebenarnya?

Menurut Romeo (2003:33), *Test Case* merupakan tes yang dilakukan berdasarkan pada suatu inisialisasi, masukan, kondisi ataupun hasil yang telah ditentukan sebelumnya. Metode testing ini dibagi menjadi dua, yaitu:

3.4.1 White Box Testing

White box testing atau *glass box testing* atau *clear box testing* adalah suatu metode disain *test case* yang menggunakan struktur kendali dari disain ☐rocedural. Metode disain *test case* ini dapat menjamin:

1. Semua jalur (*path*) yang independen/terpisah dapat dites setidaknya sekali tes.
2. Semua logika keputusan dapat dites dengan jalur yang salah atau jalur yang benar.
3. Semua *loop* dapat dites terhadap batasannya dan ikatan operasionalnya.
4. Semua struktur internal data dapat dites untuk memastikan validasinya.

3.4.2 Black Box Testing

Black box testing atau *behavioral testing* atau *specification-based testing*, *input/output testing* atau *functional testing* dilakukan tanpa sepengetahuan detail struktur internal dari sistem atau komponen yang dites. *Black box testing* berfokus pada kebutuhan fungsional pada *software*, berdasarkan spesifikasi kebutuhan dari *software*.

Menggunakan *black box testing*, perekraya *software* dapat menggunakan sekumpulan kondisi masukan yang dapat secara penuh memeriksa keseluruhan kebutuhan fungsional pada suatu program. Kategori *error* dapat diketahui melalui *black box testing*, antara lain:

1. Fungsi yang hilang atau tidak benar.
2. *Error* dari antar-muka.
3. *Error* dari struktur data atau akses *eksternal database*.
4. *Error* dari kinerja atau tingkah laku.
5. *Error* dari inisialisasi dan terminasi.

BAB IV

DESKRIPSI PEKERJAAN

Kerja praktek ini dilakukan selama 160 jam. Dalam kerja praktek ini, diharuskan menemukan permasalahan yang ada, mempelajari serta memberikan solusi bagi masalah yang timbul.

Permasalahan yang ada pada *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah* ini terdapat pada prosedur pendaftaran anggota, transaksi peminjaman dan angsuran serta laporan harian.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan langkah-langkah yaitu:

- a. Menganalisa sistem
- b. Mendesain sistem
- c. Mengimplementasikan sistem
- d. Melakukan pembahasan terhadap hasil implementasi sistem.

Keempat langkah tersebut, dilakukan agar dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada. Lebih jelasnya dipaparkan pada sub bab dibawah ini.

4.1 Menganalisa Sistem

Menganalisa sistem merupakan langkah awal dalam membuat sistem baru. Langkah pertama adalah melakukan wawancara terhadap bagian administrasi yang memberikan informasi tentang mekanisme pendaftaran anggota baru, peminjaman dan pembayaran angsuran, serta pembuatan laporan harian.

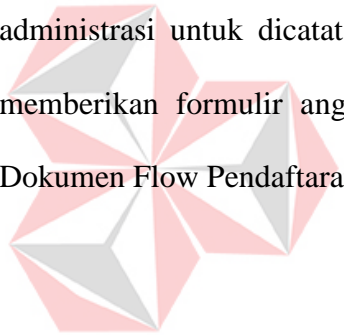
Bagian Administrasi menunjukkan dokumen yang ada pada saat itu, seperti formulir pendaftaran anggota, formulir peminjam, dan formulir angsuran anggota serta buku-buku penunjang seperti buku transaksi peminjaman, buku resort, buku induk anggota, buku angsuran serta buku laporan harian. Dengan adanya dokumen tersebut, penganalisa mencatat *item-item* yang terdapat di dalamnya. Ini sangat berguna dalam pembuatan struktur tabel

selanjutnya. Hasil dari wawancara dengan bagian administrasi, digambarkan oleh penganalisa melalui dokumen flow.

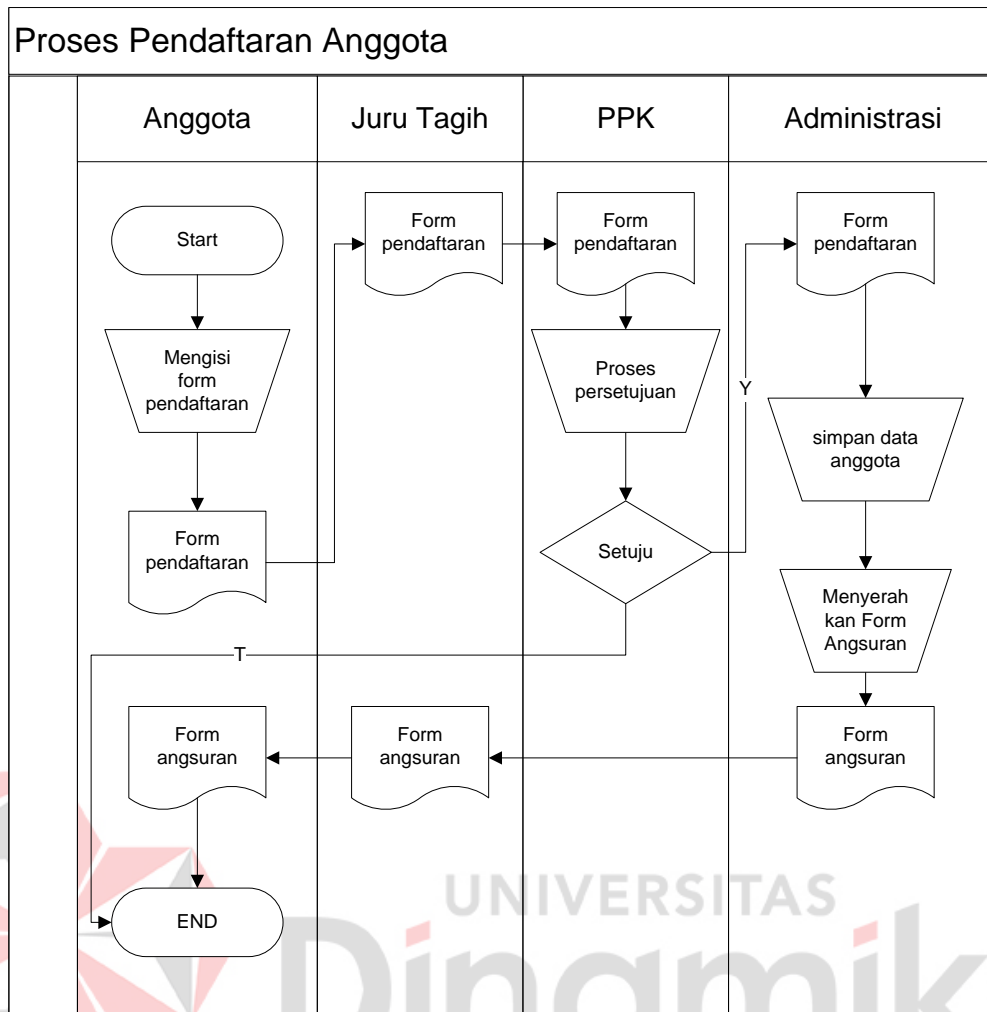
Penganalisa mendapatkan beberapa permasalahan yang dapat diambil melalui dokumen flow. Permasalahan tersebut antara lain, proses yang dilakukan masih tergolong manual. Pendaftaran anggota, transaksi peminjaman dan pembayaran angsuran dicatat ke dalam buku. Prosedur yang dilakukan cukup banyak, sehingga membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikannya.

4.1.1 Prosedur Pendaftaran Anggota

Proses pertama yaitu, anggota mengisi formulir yang telah disediakan oleh juru tagih. Formulir yang telah terisi dan disetujui oleh PPK, kemudian diseraikan kepada bagian administrasi untuk dicatat ke dalam buku induk anggota, selanjutnya bagian administrasi memberikan formulir angsuran untuk diserahkan ke anggota. Terlihat pada gambar 4.1 Dokumen Flow Pendaftaran Anggota.



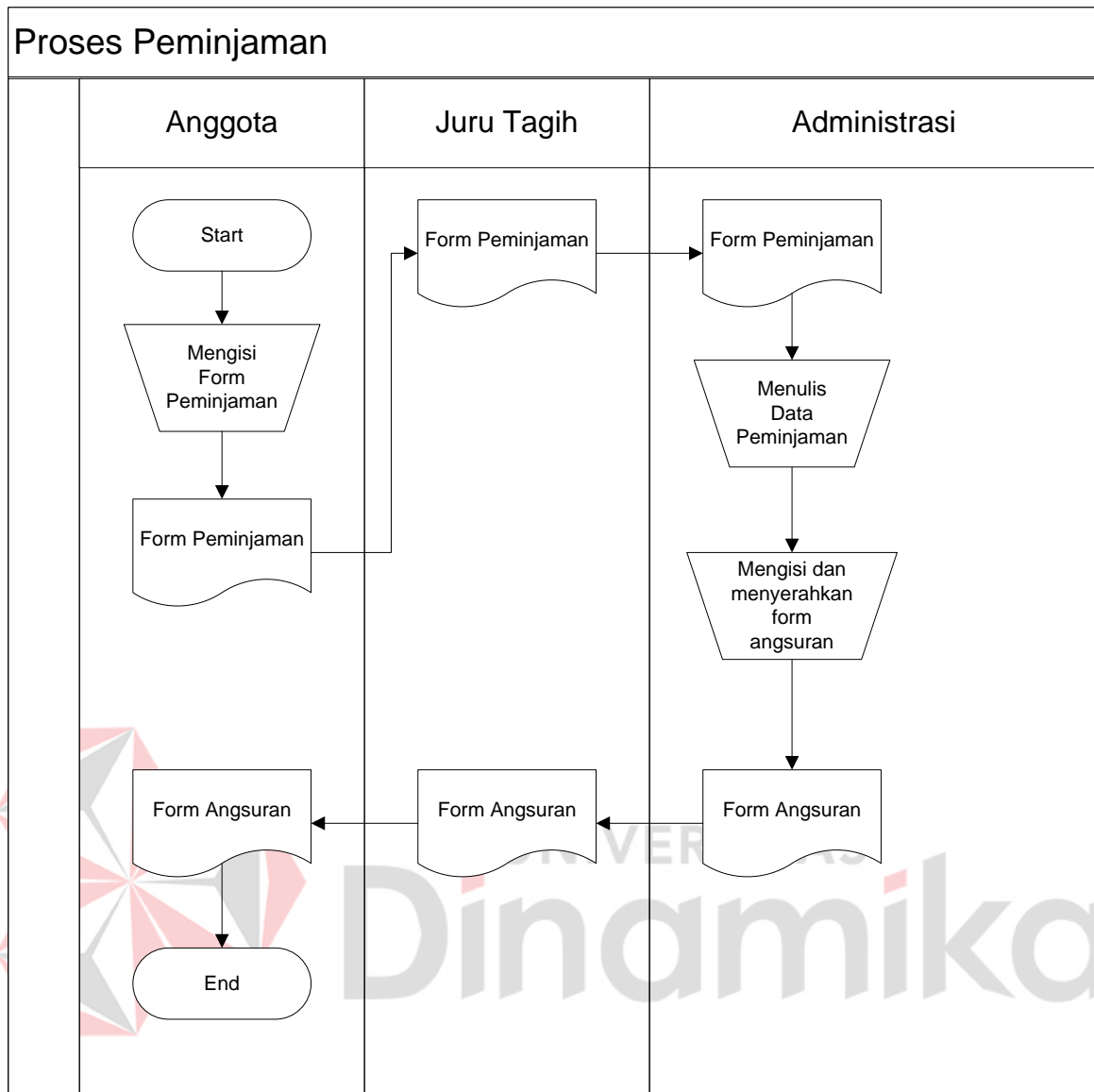
UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 4.1 Dokumen Flow Pendaftaran Anggota

4.1.2 Prosedur Peminjaman

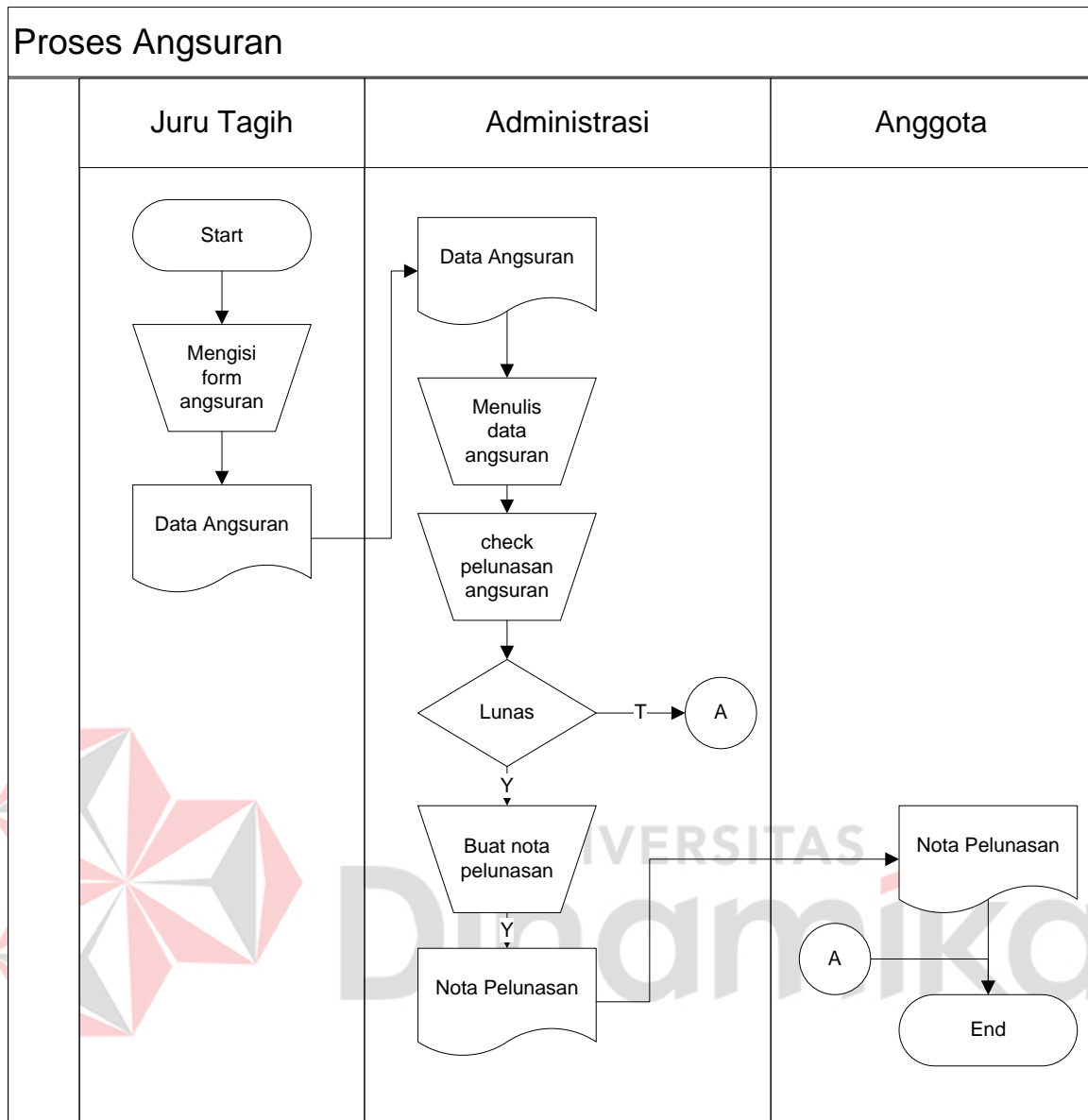
Proses peminjaman dilakukan bagian administrasi dengan mencatat transaksi pada buku peminjaman sesuai dengan formulir peminjaman yang diisi oleh anggota melalui juru tagih. Terlihat pada gambar 4.2 Dokumen Flow Peminjaman Anggota dibawah ini.



Gambar 4.2 Dokumen Flow Peminjaman Anggota

4.1.3 Prosedur Pembayaran Angsuran

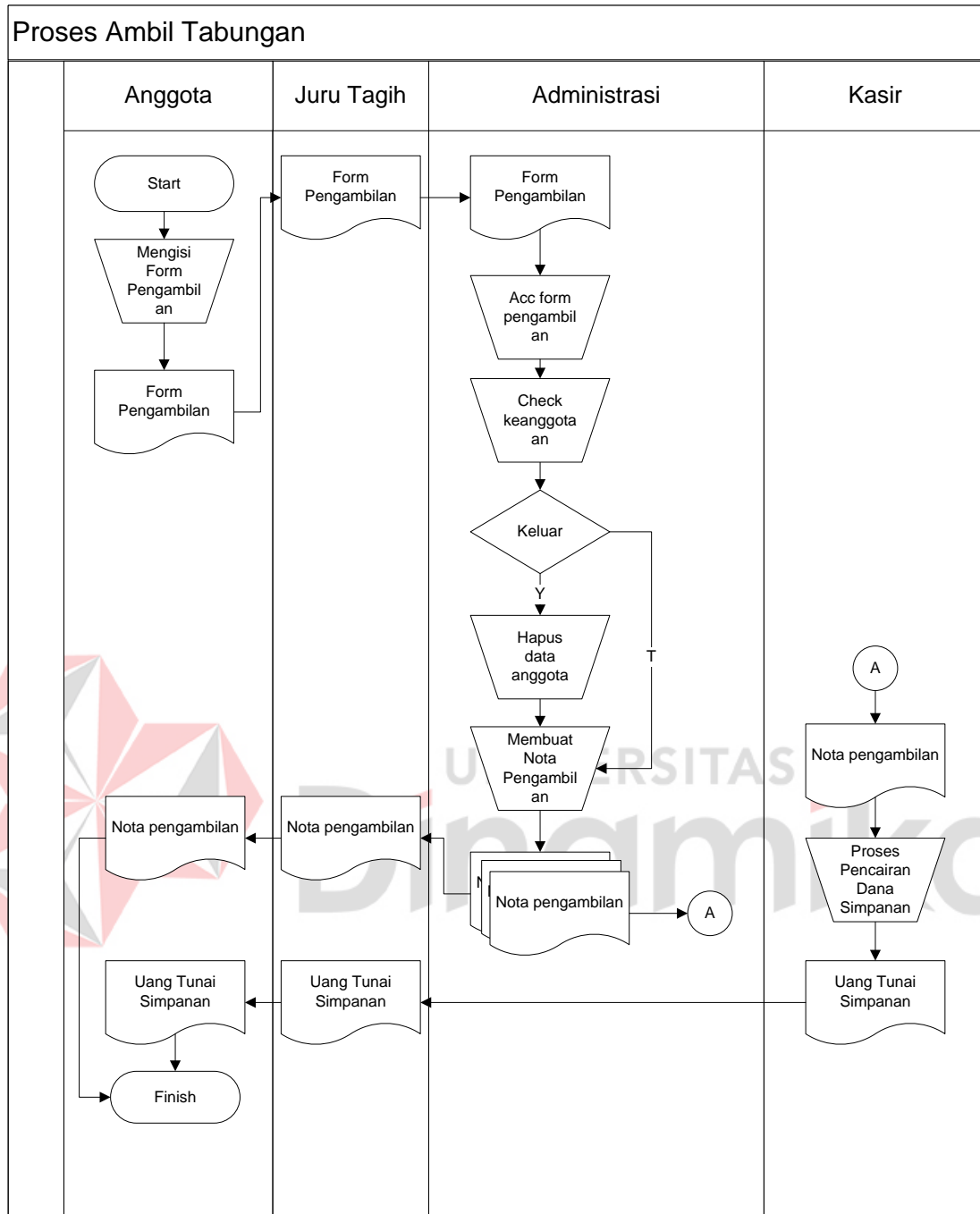
Pembayaran angsuran dilakukan oleh anggota melalui juru tagih yang meminta pembayaran angsuran, kemudian juru tagih mengisi form angsuran selanjutnya data angsuran yang telah terkumpul diserahkan ke Bagian Administrasi untuk dicatat ke dalam buku angsuran. Terlihat pada Dokumen Flow Lama Pengembalian Buku dibawah. Terlihat pada gambar 4.3 Dokumen Flow Pembayaran Angsuran.



Gambar 4.3 Dokumen Flow Pembayaran Angsuran

4.1.4 Prosedur Pengambilan Tabungan Anggota

Tabungan dapat diambil oleh anggota melalui juru tagih dengan mengisi form pengambilan yang kemudian diserahkan ke bagian administrasi untuk dicatat ke dalam buku tabungan keluar, apabila disetujui oleh bagian administrasi maka akan dibuat nota pengambilan rangkap tiga yang diserahkan ke kasir dan anggota. Sesuai dengan nota pengambilan kasir memberikan sejumlah uang kepada juru tagih untuk diserahkan ke anggota. Terlihat pada gambar 4.4 Dokumen Flow Pengambilan Tabungan.

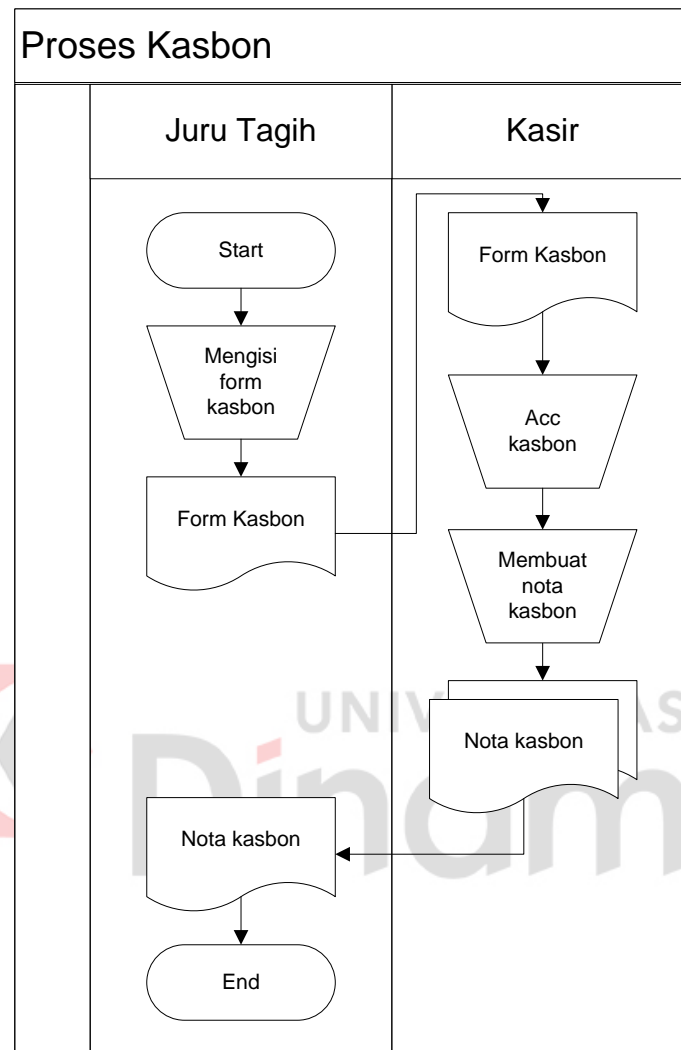


Gambar 4.4 Dokumen Flow Pengambilan Tabungan

4.1.5 Prosedur Kasbon

Kasbon dilakukan oleh juru tagih untuk memberi pinjaman kepada anggota. Proses kasbon dimulai dengan mengisi form kasbon dan kemudian diserahkan ke kasir, setelah

disetujui kasir maka dibuat nota kasbon untuk juru tagih beserta uang kasbon Terlihat pada gambar 4.5 Dokumen Flow Kasbon

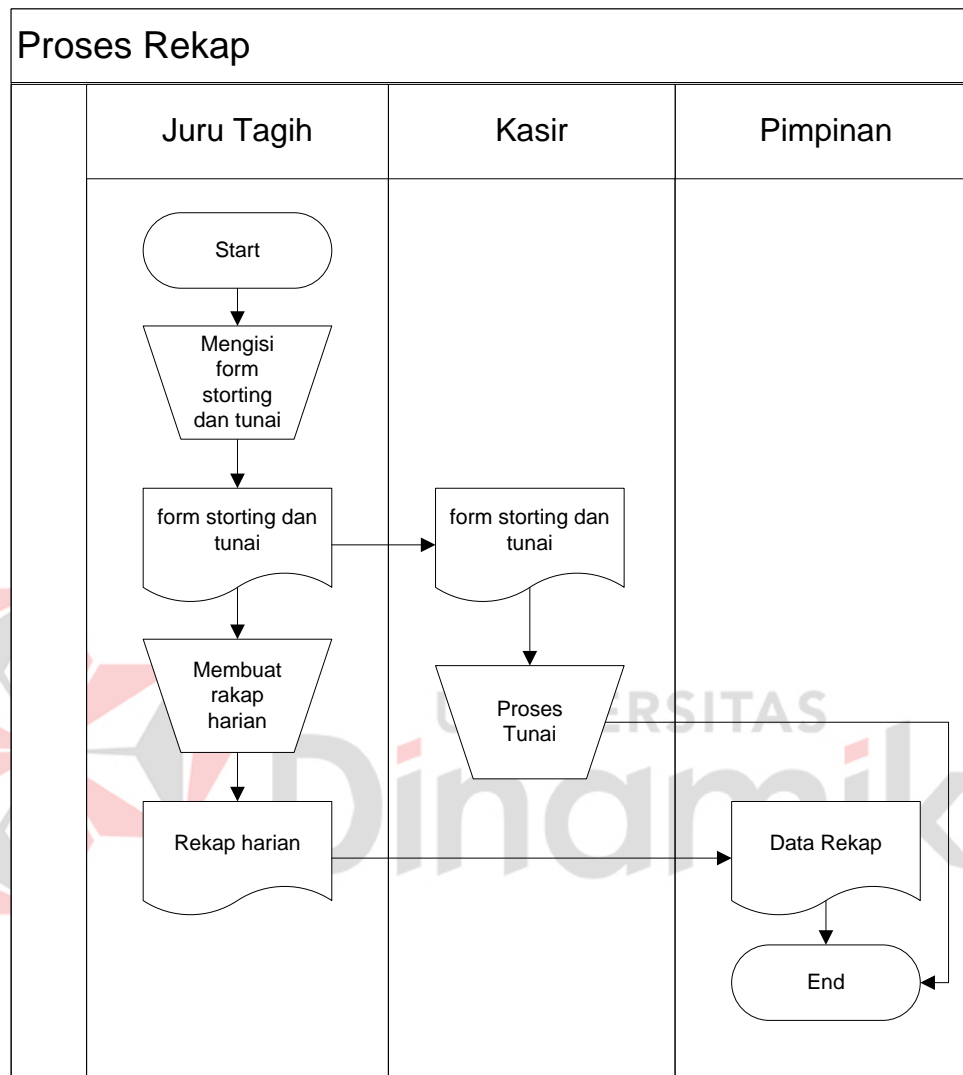


Gambar 4.5 Dokumen Flow Kasbon

4.1.6 Prosedur Pembuatan Rekap

Rekap dibuat oleh juru tagih yang sebelumnya mengisi form storing (total hasil angsuran anggota) dan form tunai (hasil penjumlahan kasbon ditambah storing dikurangi pinjaman dan tabungan keluar dalam satu hari) yang kemudian diserahkan ke kasir untuk proses tunai (pengembalian sisa uang dari juru tagih), dan selanjutnya juru tagih membuat

rekap sesuai dengan form storting dan form tunai sebagai laporan kepada pimpinan. Terlihat pada gambar 4.6 Dokumen Flow Pembayaran Angsuran.



Gambar 4.6 Dokumen Flow Pembuatan Rekap

4.2 Mendesain Sistem

Desain sistem merupakan tahap pengembangan setelah analisis sistem dilakukan. Desain sistem dilakukan dengan merancang sistem flow, *Context Diagram*, *Hierarchy Input Output* (HIPO), *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relational Diagram* (ERD) dan struktur table serta desain input output untuk dibuat aplikasi selanjutnya.

Sistem flow dibuat dengan mengembangkan dokumen flow. Proses tersebut juga membutuhkan *database* yang tepat untuk penyimpanan data. *Database* yang dibutuhkan antara lain adalah Anggota, Karyawan, Pinjaman, Angsuran, Resort, Detil Resort dan Rekap.

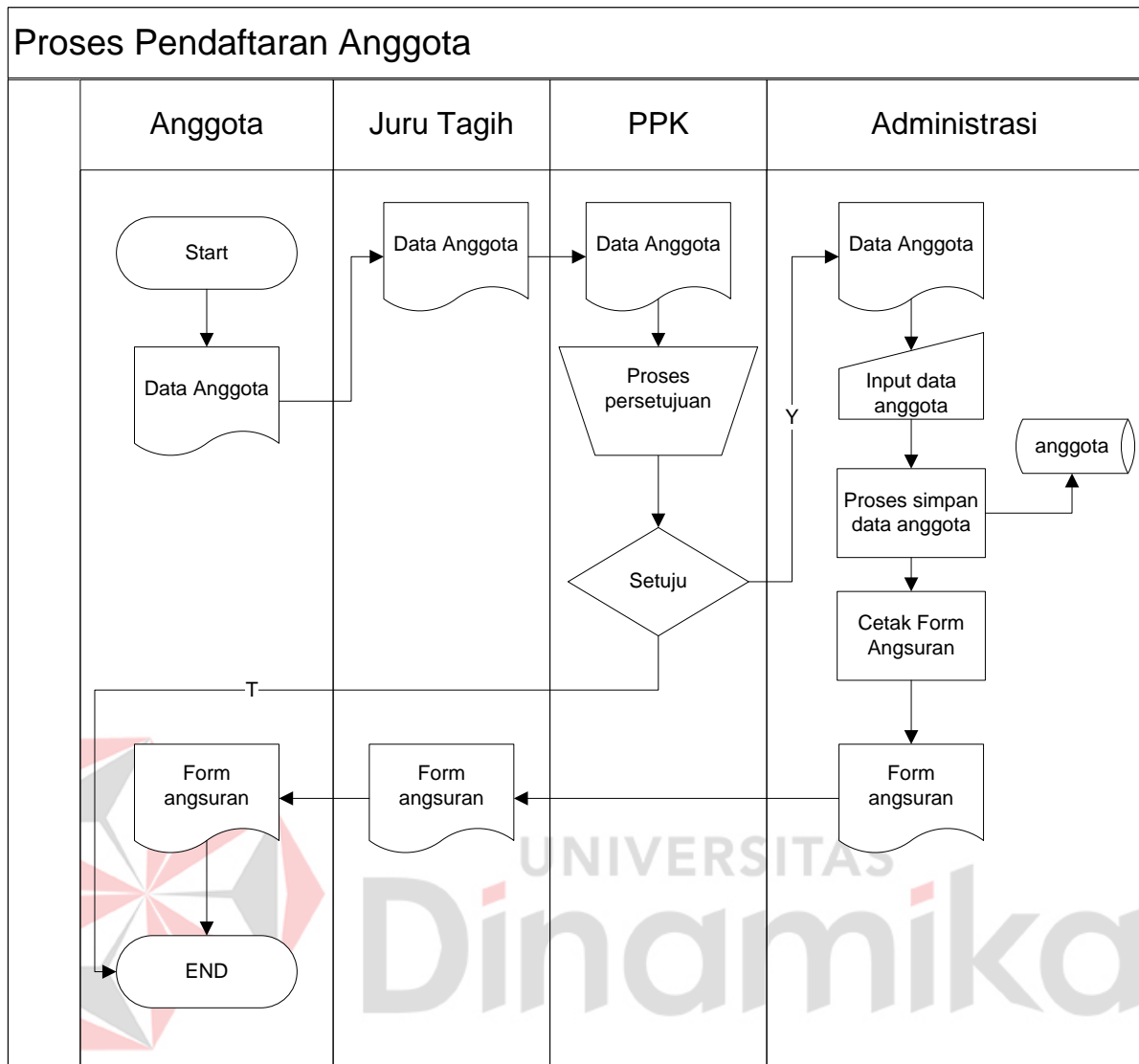
Selanjutnya membuat Context Diagram. *External Entity* dan proses-proses yang terjadi pada *Context Diagram* didapat dari sistem flow yang telah dibuat. Pendesain kemudian menyusun secara lengkap masing-masing proses beserta file-file yang dibutuhkan pada DFD. *Context Diagram* yang telah dibuat, digunakan sebagai acuan pembuatan HIPO. File yang terdapat pada DFD digunakan sebagai acuan membuat ERD dan struktur tabel.

4.2.1 Sistem Flow

Sistem Flow merupakan gambaran dari sistem yang telah dikembangkan. Dalam Sistem Flow, beberapa proses yang dilakukan secara komputerisasi.

A. Pendaftaran Anggota

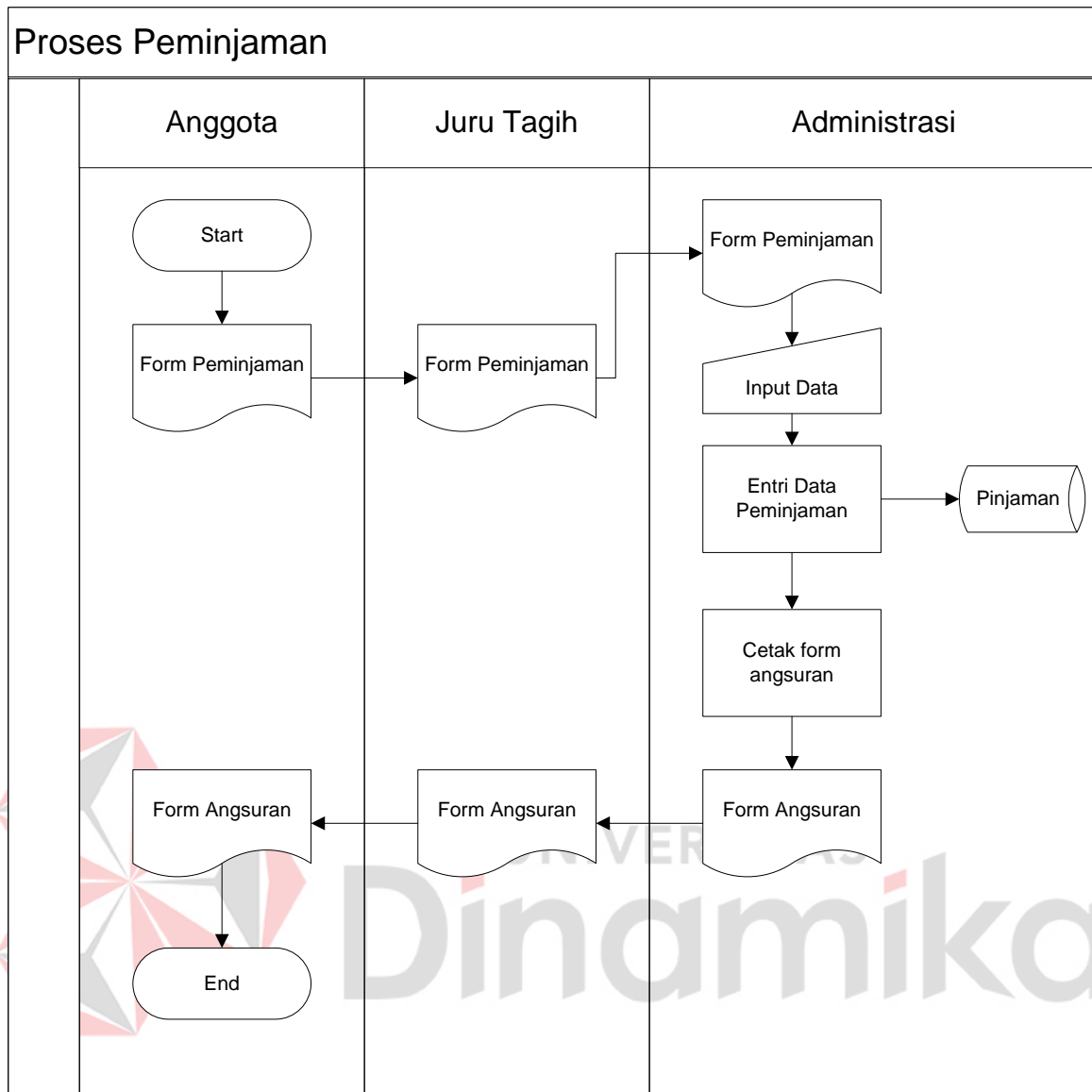
Sistem Flow Pendaftaran Anggota dilakukan secara komputerisasi. Data anggota diperoleh dari juru tagih yang telah disetujui PPK dan kemudian disimpan kedalam database dan mencetak form angsuran untuk diserahkan ke anggota. Sistem Flow Pendaftaran Anggota dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7 Sistem Flow Pendaftaran Anggota

B. Peminjaman bagi Anggota

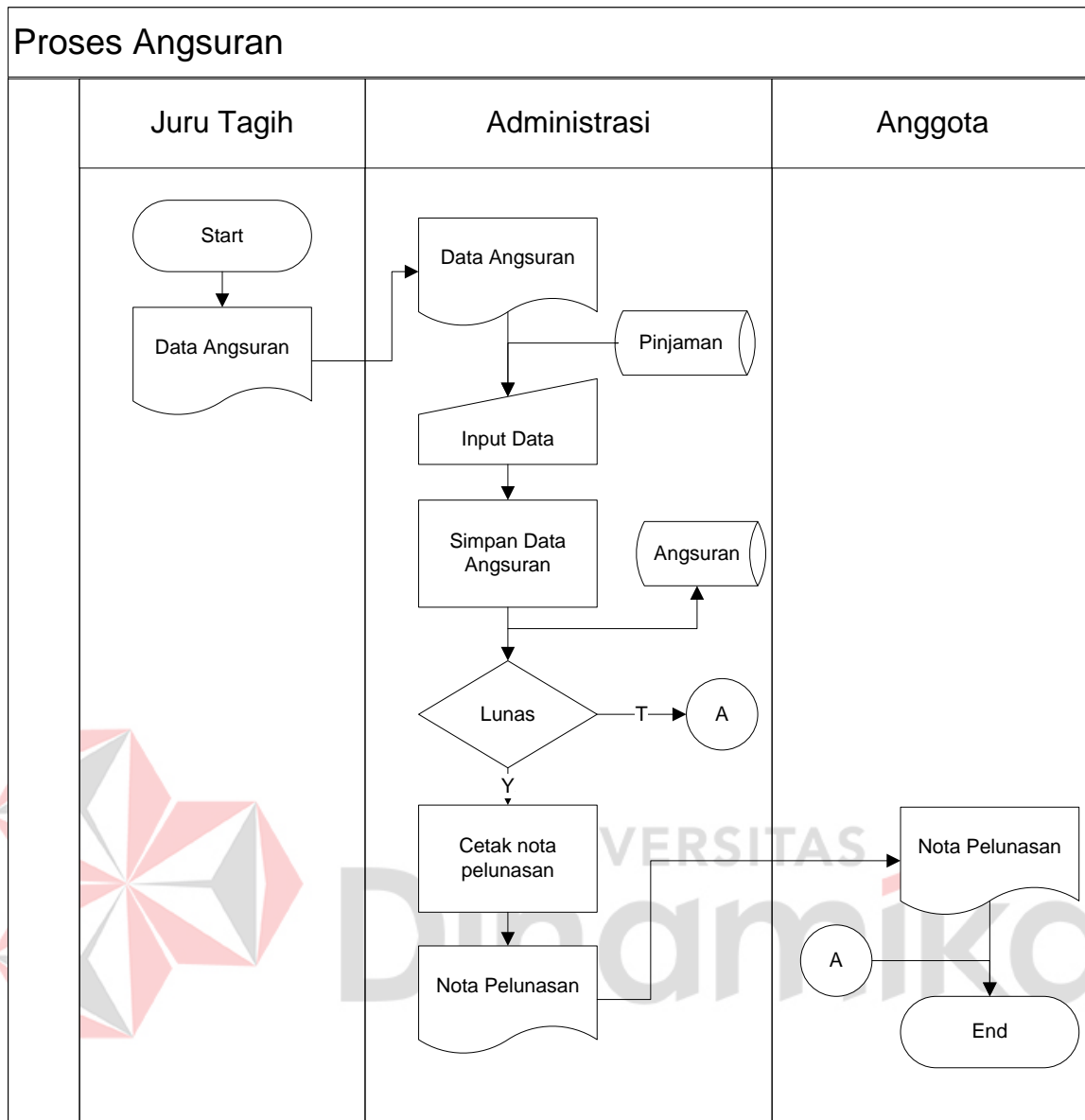
Pada proses peminjaman anggota mengisi formulir peminjaman dari juru tagih dan selanjutnya diserahkan ke bagian administrasi untuk disimpan kedalam database kemudian bagian administrasi mencetak form angsuran untuk anggota. Sistem Flow Peminjaman dapat dilihat pada gambar 4.8.



Gambar 4.8 Sistem Flow Peminjaman Bagi Anggota

C. Angsuran Anggota

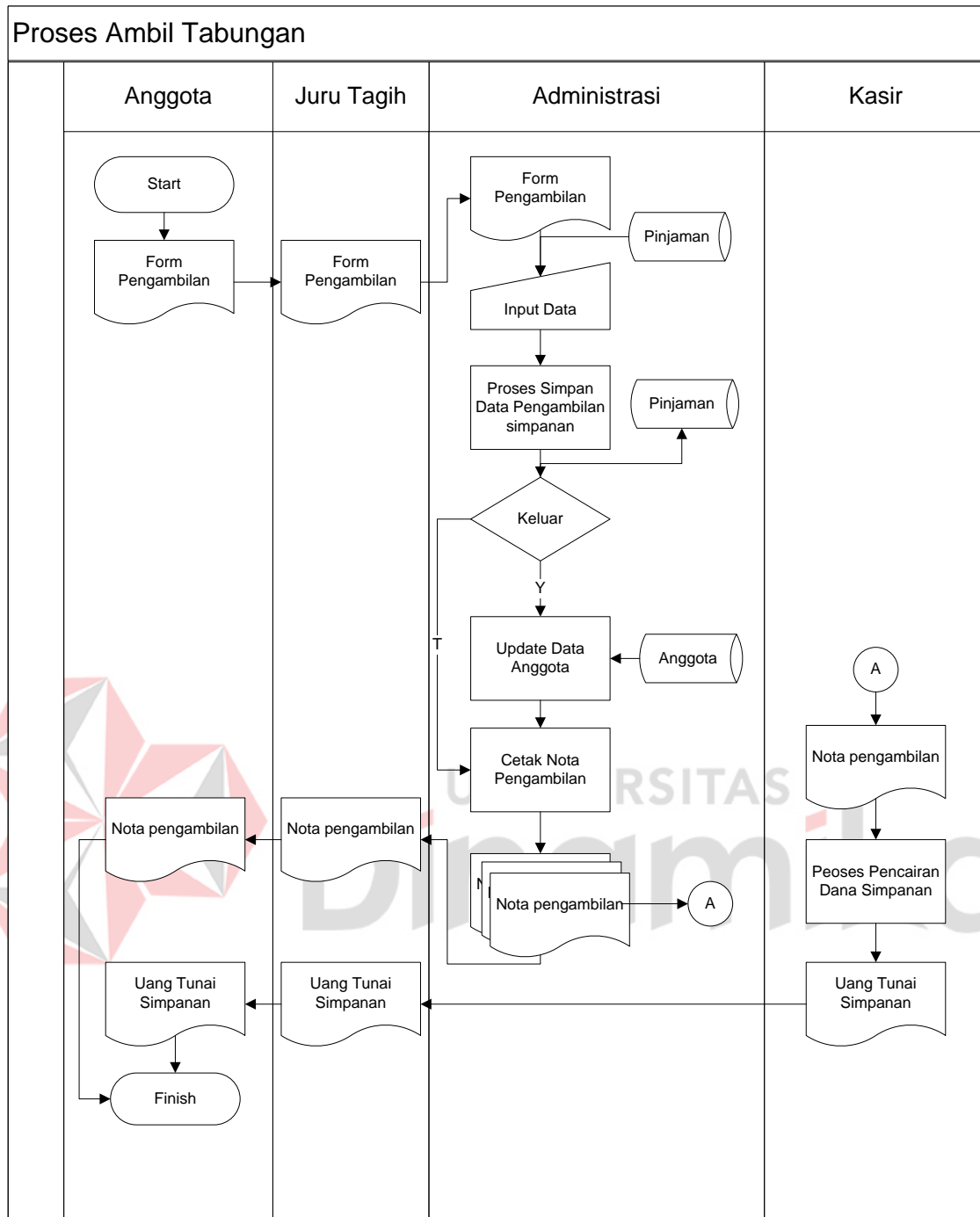
Pada proses angsuran anggota, data angsuran diperoleh dari juru tagih yang telah menagih ke anggota kemudian diserahkan ke bagian administrasi untuk disimpan ke dalam database. Apabila sudah lunas maka administrasi mencetak nota pelunasan untuk diserahkan ke anggota. Sistem Flow Angsuran Anggota dapat dilihat pada gambar 4.9.



Gambar 4.9 Sistem Flow Angsuran Anggota

D. Pengambilan Tabungan

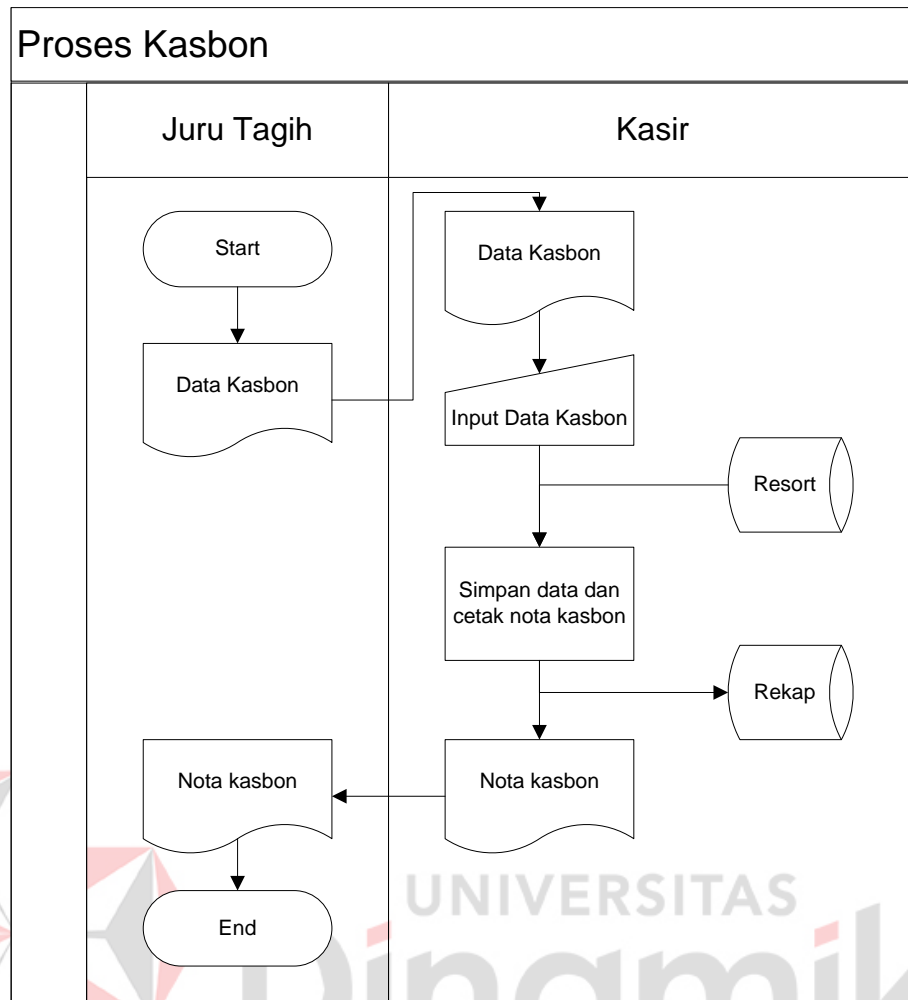
Proses pengambilan tabungan dilakukan oleh anggota melalui juru tagih dengan mengisi form pengambilan yang kemudian diserahkan ke bagian administrasi untuk disimpan ke dalam database, apabila ada pinjaman yang belum lunas maka simpanan dari pinjaman tersebut secara otomatis tidak bisa diambil, kemudian bagian administrasi mencetak nota pengambilan rangkap tiga yang diserahkan ke kasir dan anggota. Sesuai dengan nota pengambilan kasir memberikan sejumlah uang kepada juru tagih untuk diserahkan ke anggota. Sistem Flow Pengembalian Buku dapat dilihat pada gambar 4.10.



Gambar 4.10 Sistem Flow Pengambilan Tabungan

E. Kasbon

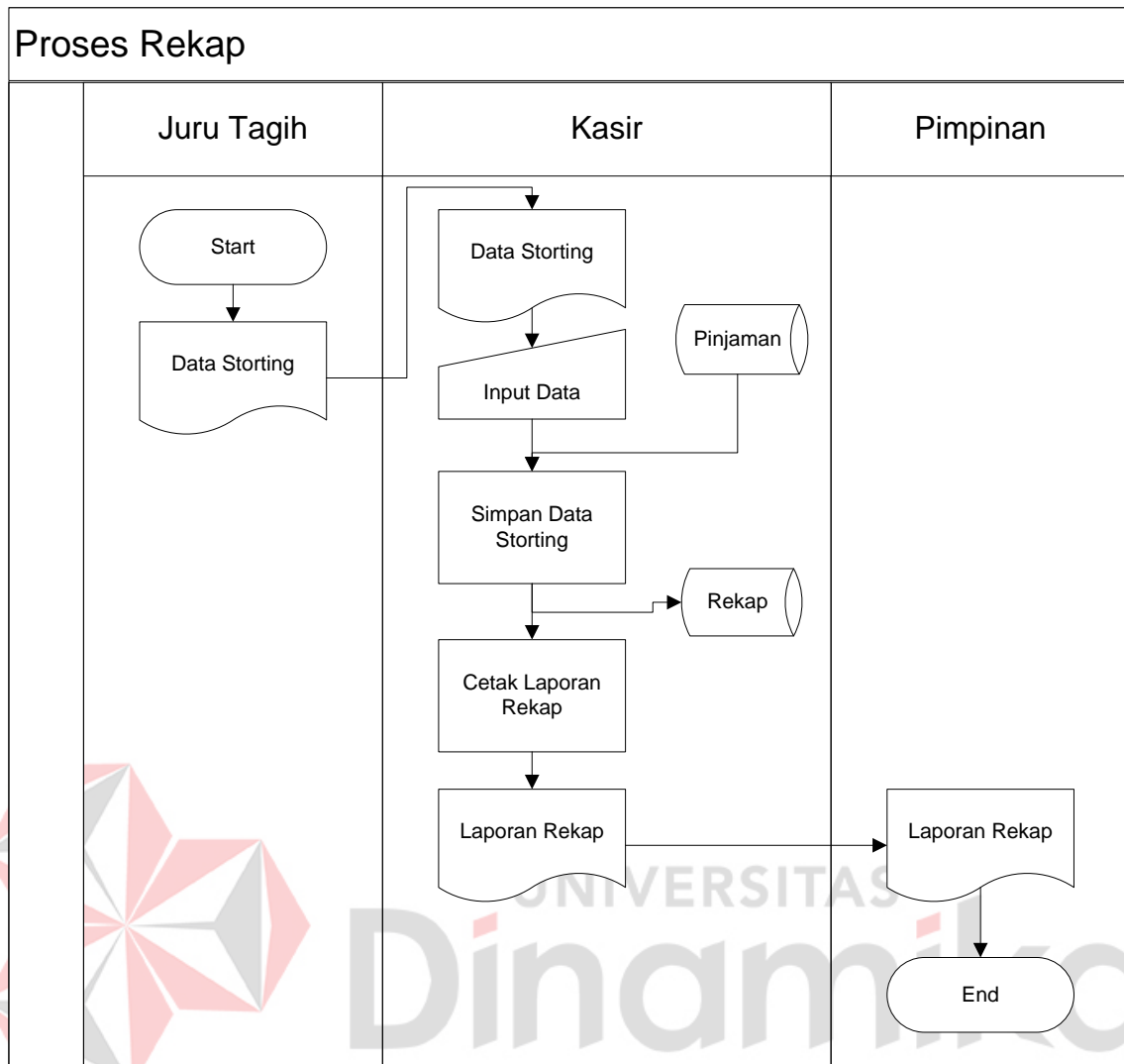
Proses kasbon dilakukan oleh juru tagih, data kasbon diinputkan oleh kasir untuk disimpan ke dalam database kemudian kasir mencetak nota kasbon untuk juru tagih. Sistem Flow Kasbon dapat dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Sistem Flow Kasbon

F. Rekap

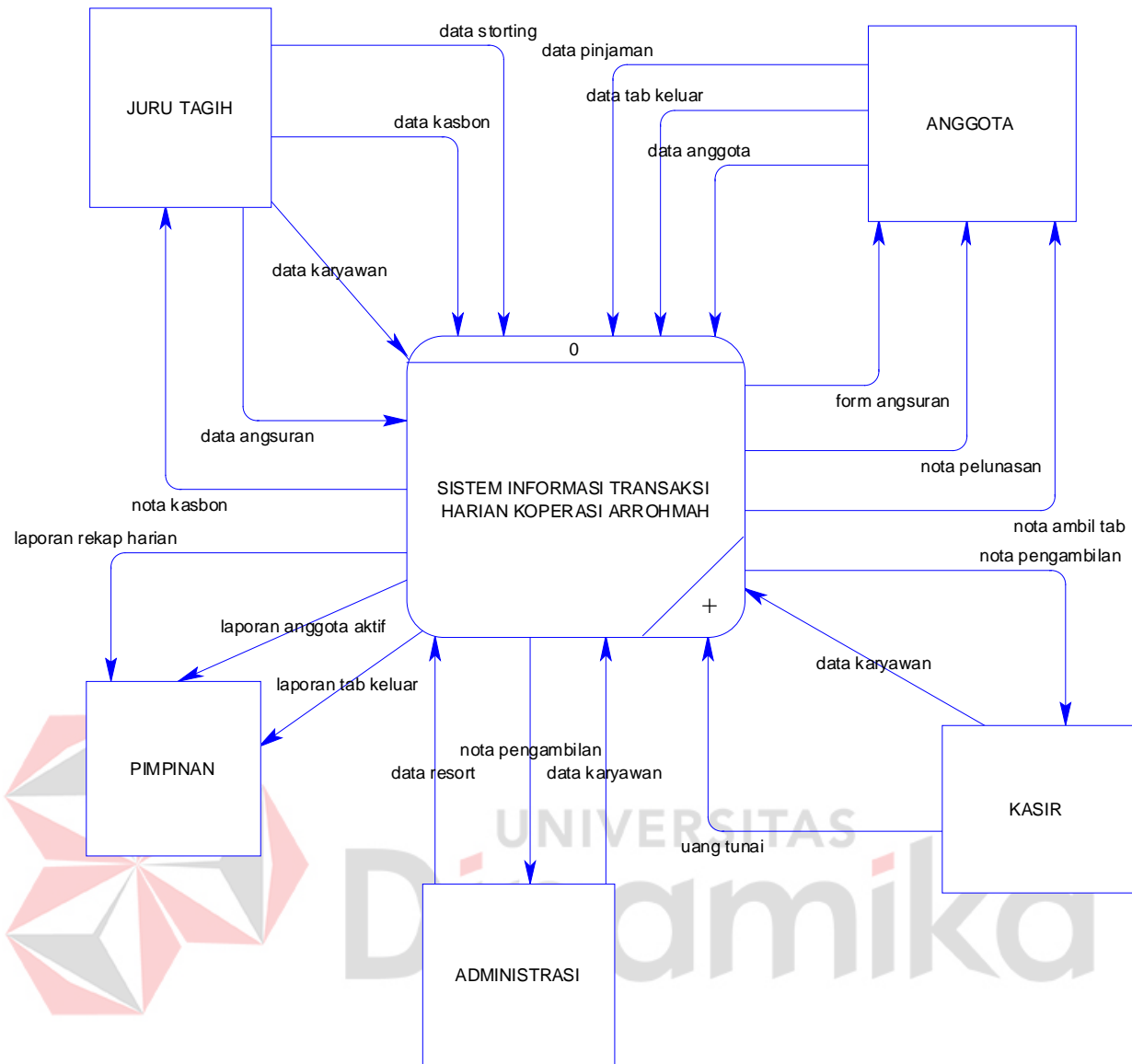
Proses rekap secara otomatis dilakukan oleh sistem, juru tagih hanya memberikan data storing kemudian disimpan ke dalam database oleh kasir. Selanjutnya kasir mencetak rekap sebagai laporan kepada pimpinan. Sistem Flow Kasbon dapat dilihat pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Sistem Flow Rekap

4.2.2 Context Diagram

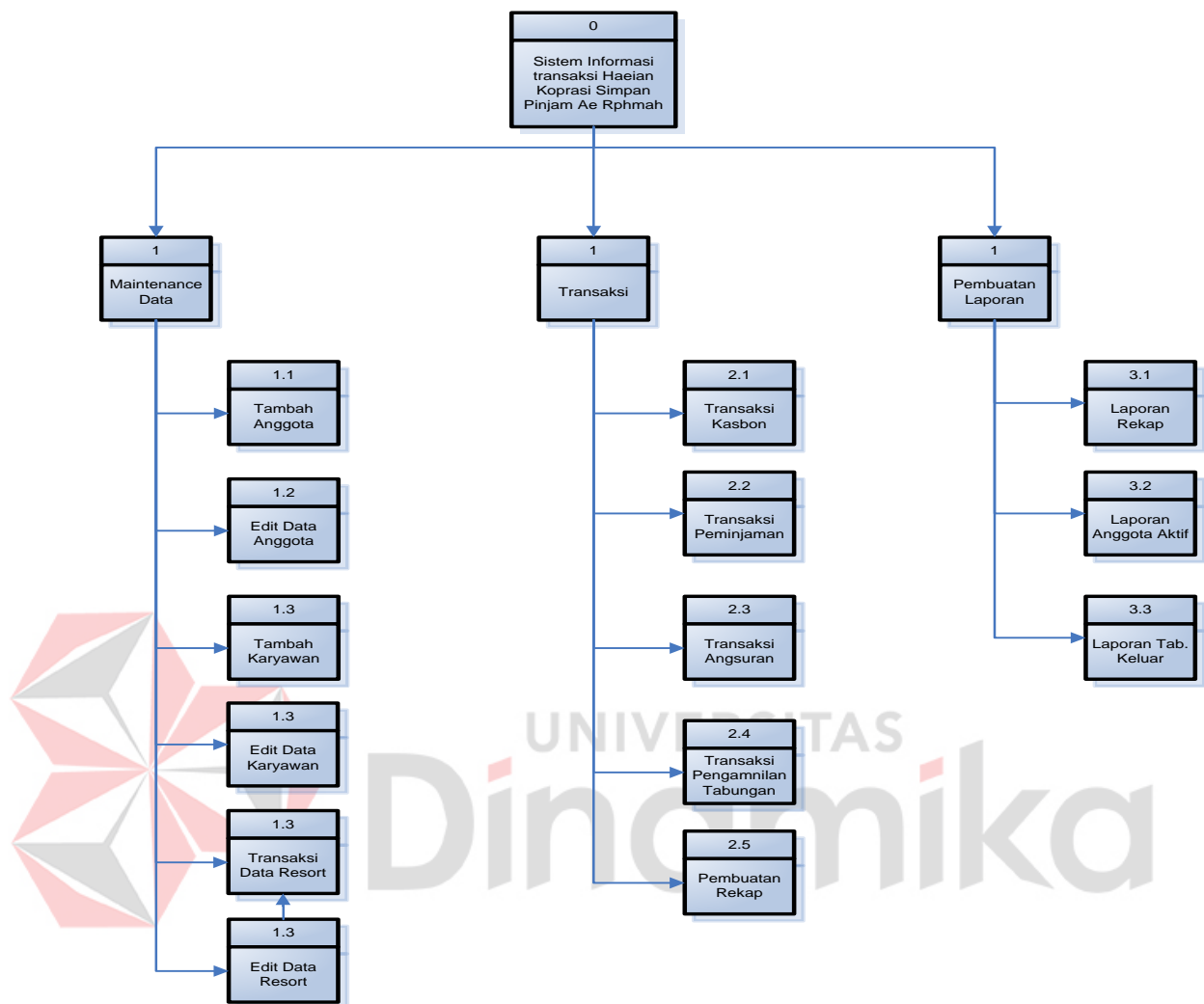
Pada Context Diagram Sistem Informasi Perpustakaan ini terdiri dari 5 entitas (bagian), yaitu anggota, juru tagih, kasir, administrasi dan pimpinan. Kelima entitas tadi memberikan input data dan menerima output data yang diperlukan. Sebagai contoh, anggota memberikan input berupa data pinjaman, pimpinan menerima laporan rekap harian.



Gambar 4.13 Context Diagram

4.2.3 Diagram Berjenjang

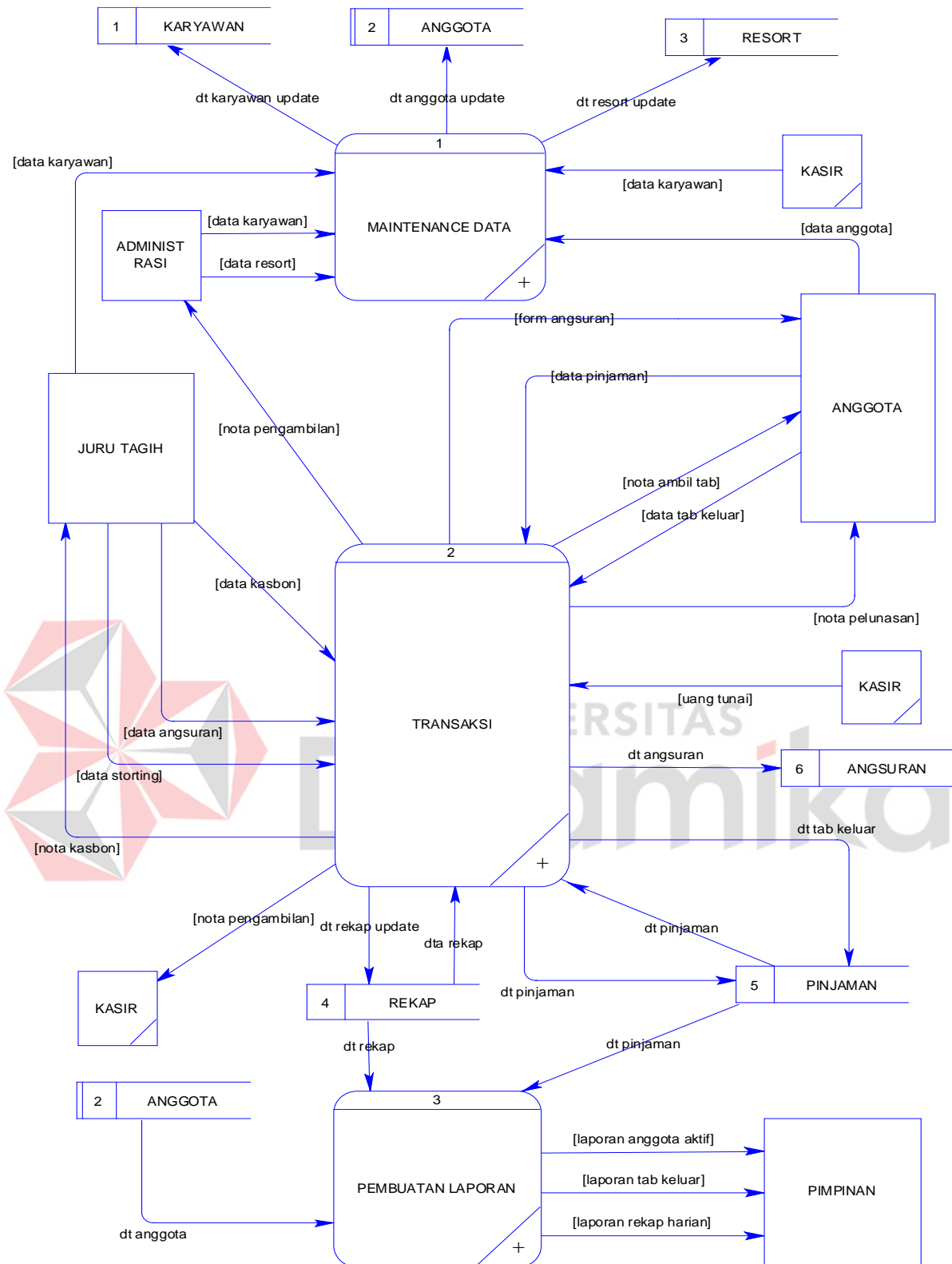
Diagram berjenjang merupakan diagram urutan proses yang terjadi dalam Sistem Informasi Transaksi Peminjaman. Urutan proses dimulai dari Maintenance Data, Transaksi, dan Pembuatan Laporan.



Gambar 4.14 Diagram Berjenjang

4.2.4 DFD Level 0

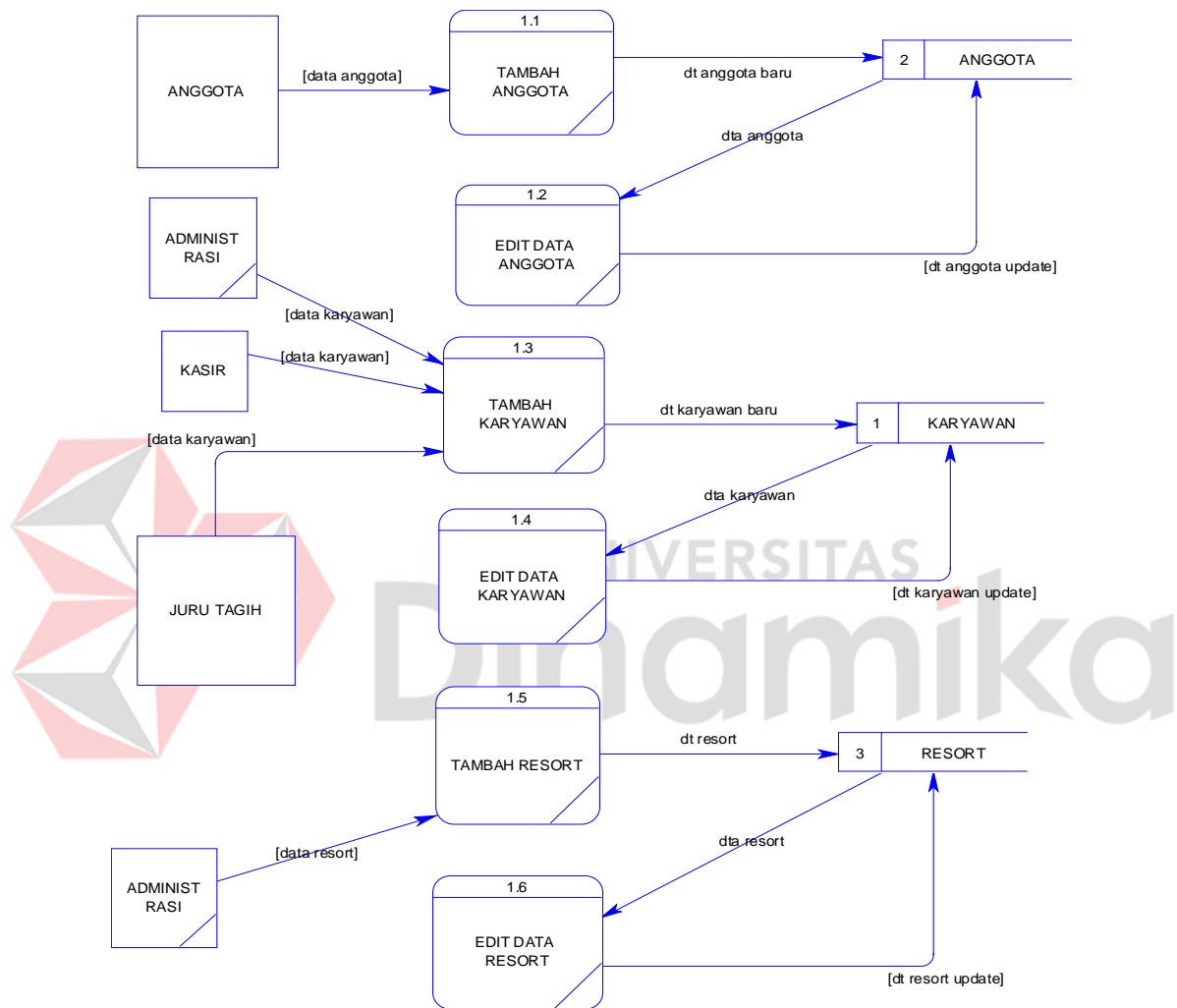
DFD level 0 ini, berisi tiga proses. Proses tersebut antara lain, Maintenance Data, Transaksi, dan Pembuatan Laporan.



Gambar 4.15 DFD Level 0

4.2.5 DFD Level 1 Maintenance Data

DFD Level 1 Maintenance Data ini menggambarkan proses pendataan anggota, karyawan, dan resort pada. Membutuhkan tabel Anggota, karyawan, dan resort ntuk menyimpan data.

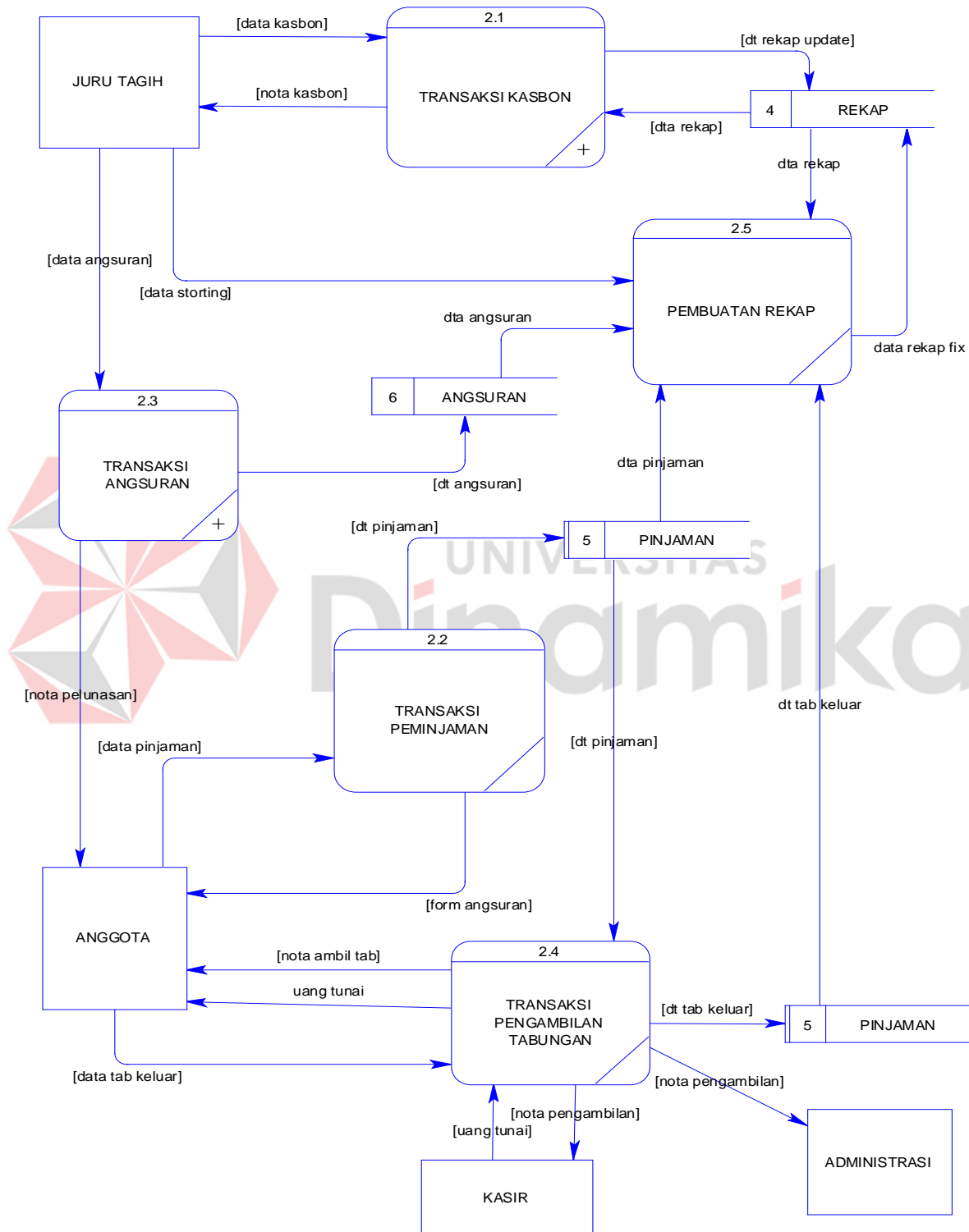


Gambar 4.16 DFD Level 1 Maintenance Data

4.2.6 DFD Level 1 Transaksi

DFD Level 1 Transaksi meliputi lima transaksi yang terjadi di dalam *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah*. Lima transaksi diantaranya, transaksi kasbon, angsuran,

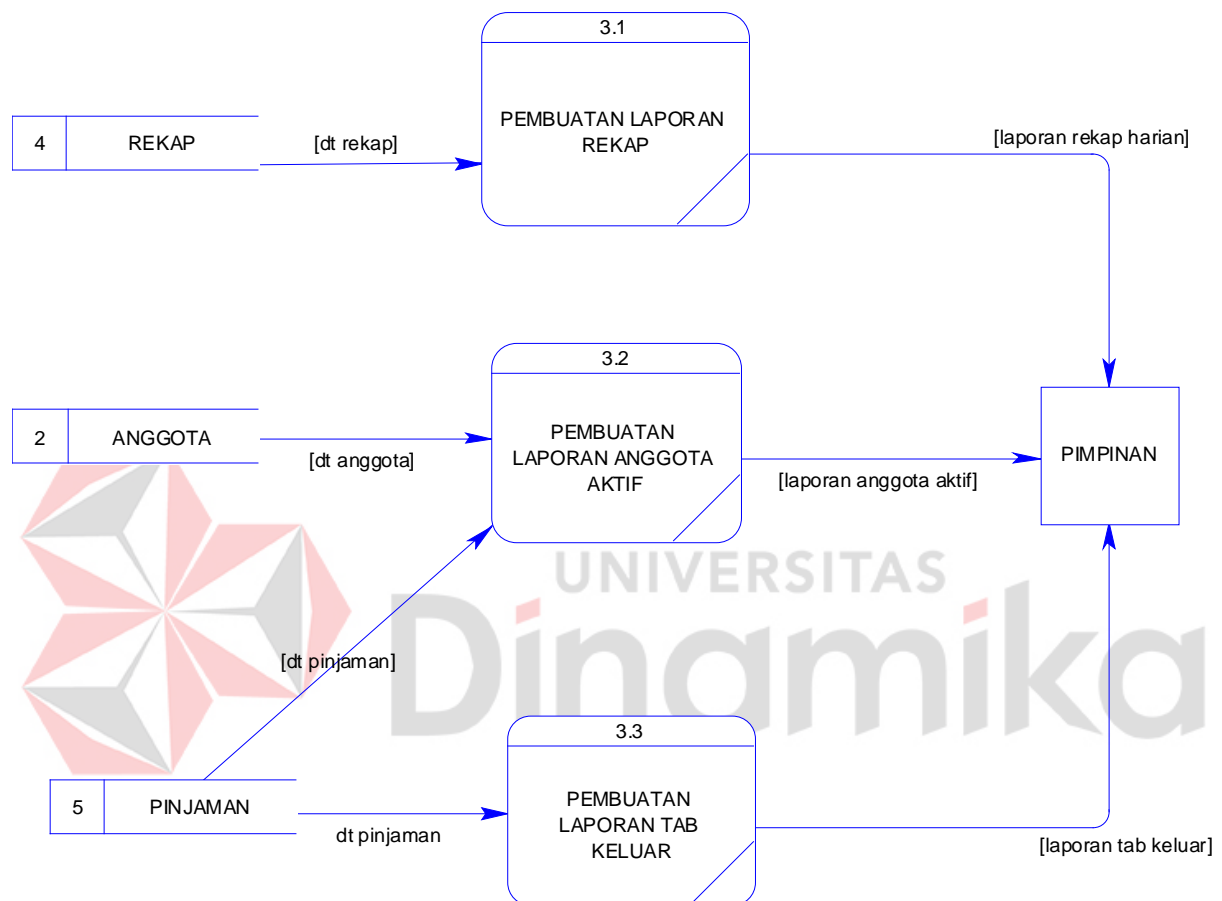
peminjaman, rekap dan pengambilan tabungan. Transaksi tersebut membutuhkan *tabel* untuk memasukkan data, seperti *tabel* Anggota, Pinjaman, Rekap, Resort, dan Angsuran.



Gambar 4.17 DFD Level 1 Transaksi

4.2.7 DFD Level 1 Pembuatan Laporan

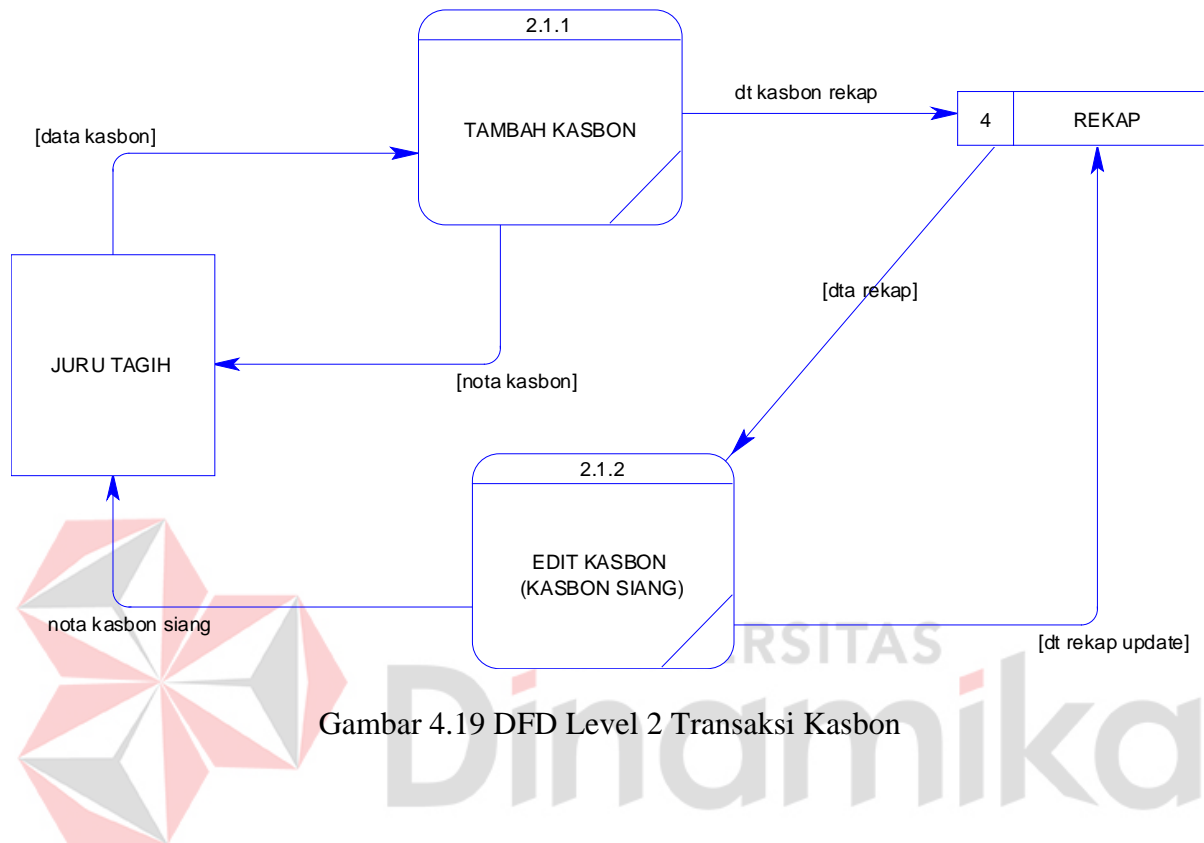
DFD Level 1 Pembuatan Laporan terdapat tiga proses yaitu pembuatan laporan rekap, laporan anggota aktif dan laporan tebungan keluar.



Gambar 4.18 DFD Level 1 Pembuatan Laporan

4.2.8 DFD Level 2 Transaksi Kasbon

DFD Level 1 Transaksi Kasbon merupakan proses yang digunakan sebagai data awal pembuatan rekap harian.



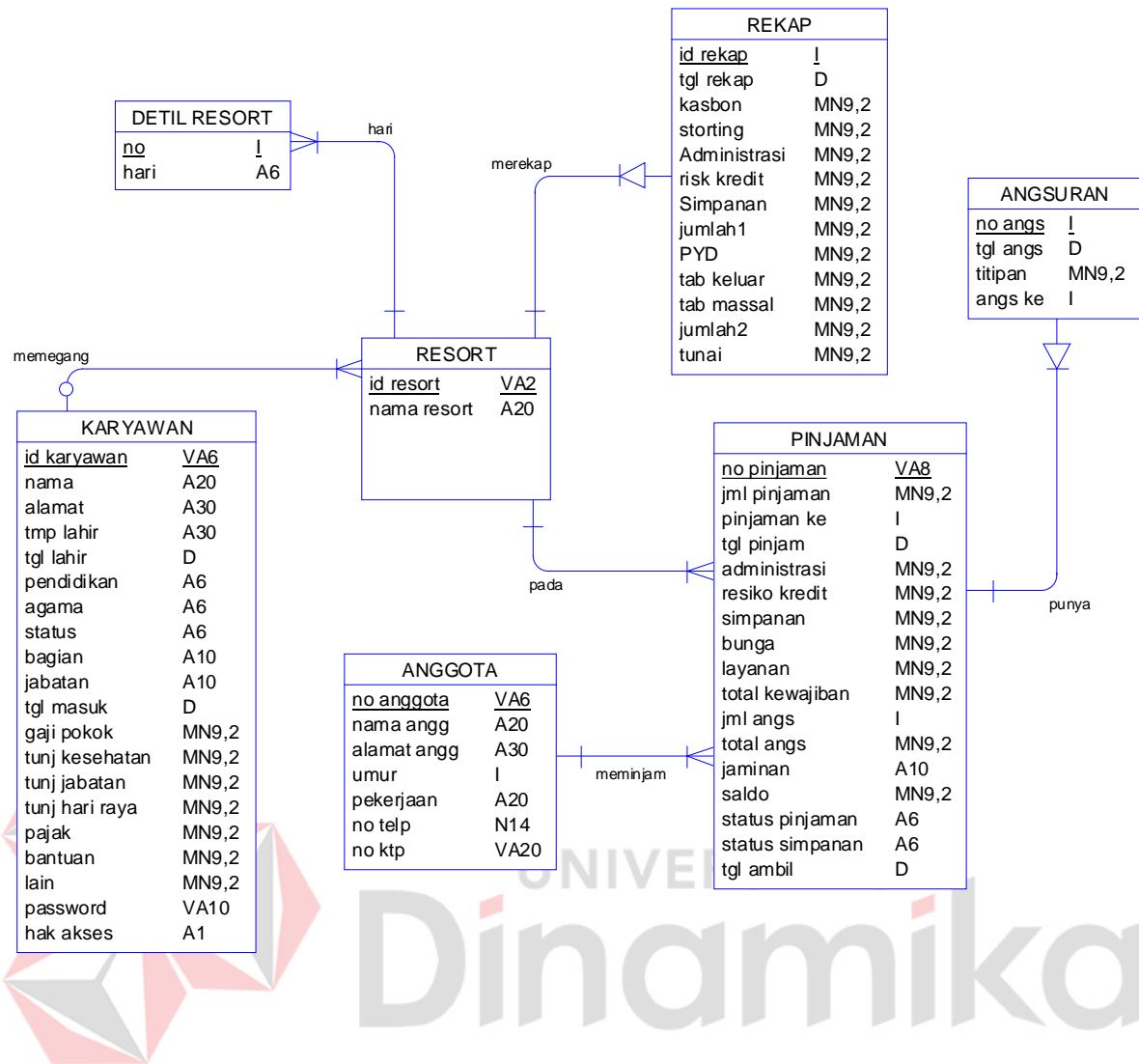
Gambar 4.19 DFD Level 2 Transaksi Kasbon

4.2.9 Entity Relational Diagram

Entity Relational Diagram (ERD) merupakan gambaran struktur *database* dari Sistem Informasi Perpustakaan yang telah dikembangkan. ERD dibagi menjadi dua, yaitu *Conceptual Data Model* (CDM) atau secara logik dan *Physical Data Model* (PDM) atau secara fisik.

A. CDM (Conceptual Data Model)

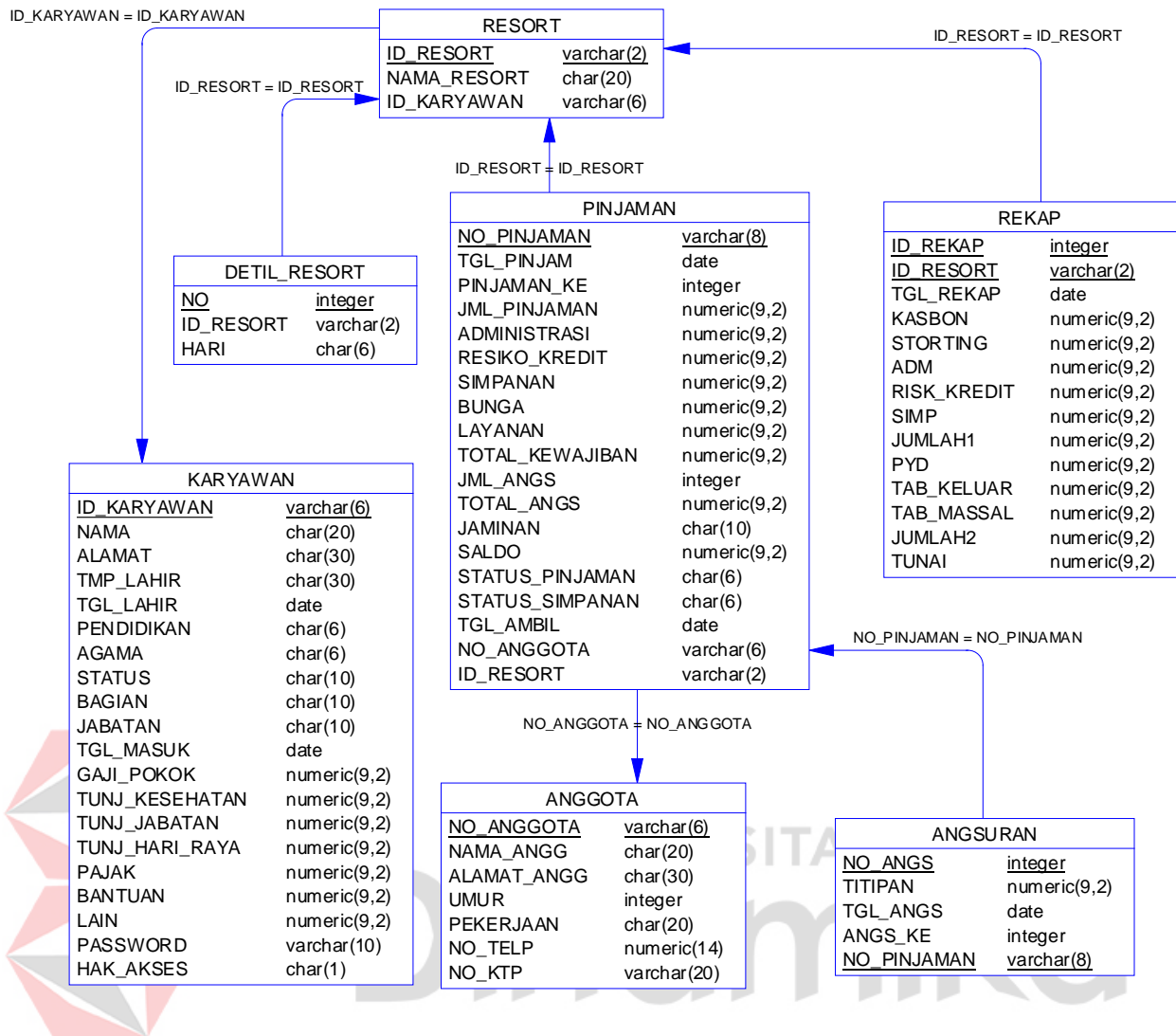
Pada *Conceptual Data Model* yang tertera diatas, terdapat tujuh tabel yang saling terintegrasi secara logik. Ketujuh tabel terdiri dari tiga tabel master dan empat tabel transaksi.



Gambar 4.20 Conceptual Data Model

B. PDM (Physical Data Model)

Pada *Physical Data Model* yang tertera dibawah, telah menunjukkan adanya relasi antar tabel. Terlihat bahwa antar tabel satu dengan yang lain saling memberikan informasi berupa identitas (kode) untuk mengenali tabel yang lain.



Gambar 4.21 Physical Data Model

4.2.10 Struktur Tabel

Program Sistem Informasi Transaksi Peminjaman Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah ini, memiliki *database* yang terdiri dari 7 tabel.

Tabel – tabel tersebut memiliki struktur tabel yang saling terintegrasi dan memberikan informasi yang cukup lengkap bagi pengguna sistem.

Berikut penjelasan struktur tabel dari tiap tabel:

1. Tabel Anggota

Primary key : NO ANGGOTA

Foreign key : -

Fungsi :

Tabel 4.1 Tabel Anggota

No	Field	Data Type	Length	Description
1	NO ANGGOTA	varchar	6	Id anggota
2	NAMA_ANGG	char	20	Nama anggota
3	ALAMAT_ANGG	char	30	Alamat anggota
4	UMUR	integer		Umur
5	PEKERJAAN	char	20	Pekerjaan
6	NO_TELP	numeric	14	Nomor telepon
7	NO_KTP	varchar	20	Nomor KTP

2. Tabel Karyawan

Primary key : ID KARYAWAN

Foreign key : -

Fungsi :

Tabel 4.2 Tabel Karyawan

No	Field	Data Type	Length	Description
1	ID KARYAWAN	varchar	6	Id karyawan
2	NAMA	char	20	Nama karyawan
3	ALAMAT	char	30	Alamat karyawan
4	TMP_LAHIR	char	30	Tempat lahir
5	TGL_LAHIR	date		Tanggal lahir
6	PENDIDIKAN	char	6	Pendidikan terakhir
7	AGAMA	char	6	Agama
8	STATUS	char	10	Status pernikahan
9	BAGIAN	char	10	Bagian
10	JABATAN	char	10	Jabatan
11	TGL_MASUK	date		Tanggal awal masuk
12	GAJI_POKOK	numeric	9,2	Gaji pokok
13	TUNJ_KESEHATAN	numeric	9,2	Tunjangan kesehatan
14	TUNJ_JABATAN	numeric	9,2	Tunjangan jabatan

15	TUNJ_HARI_RAYA	numeric	9,2	Tunjangan hari raya
16	PAJAK	numeric	9,2	Pajak
17	BANTUAN	numeric	9,2	Bantuan dana
18	LAIN	numeric	9,2	Biaya lain-lain
19	PASSWORD	varchar	10	Password login aplikasi
20	HAK_AKSES	char	1	Hak akses aplikasi

3. Tabel Pinjaman

Primary key : NO_PINJAMAN

Foreign key : NO_ANGGOTA, ID_RESORT

Fungsi :

Tabel 4.3 Tabel Pinjaman

No	Field	Data Type	Length	Description
1	NO_PINJAMAN	varchar	8	Id pinjaman
2	TGL_PINJAM	date		Tanggal pinjam
3	PINJAM_KE	integer		Pinjaman ke
4	JML_PINJAMAN	numeric	9,2	Jumlah pinjaman
5	ADMINISTRASI	numeric	9,2	Biaya administrasi
6	RESIKO_KREDIT	numeric	9,2	Biaya resiko kredit
7	SIMPANAN	numeric	9,2	Simpanan anggota
8	BUNGA	numeric	9,2	Bungan pinjaman
9	LAYANAN	numeric	9,2	Biaya layanan
10	TOTAL_KEWAJIBAN	numeric	9,2	Total kewajiban anggota
11	JML_ANGS	integer		Jumlah angsuran
12	TOTAL_ANGS	numeric		Biaya per angsuran
13	JAMINAN	char		Jaminan
14	SALDO	numeric	9,2	Saldo terakhir
15	STATUS_PINJAMAN	char	6	Status pinjaman
16	STATUS_SIMPANAN	char	6	Status simpanan
17	TGL_AMBIL	date		Tanggal ambil simpanan
18	NO_ANGGOTA	varchar	6	Id anggota
19	ID_RESORT	varchar	2	Id resort

4. Tabel Angsuran

Primary key : NO_ANGS

Foreign key : NO_PINJAMAN

Fungsi :

Tabel 4.4 Tabel Angsuran

No	Field	Data Type	Length	Description
1	NO_ANGS	Integer		Id angsuran
2	TITIPAN	Numeric	9,2	Jumlah angsuran
3	TGL_ANGS	Date		Tanggal angsuran
4	ANGS_KE	Integer		Angsuran ke
5	NO_PINJAMAN	varchar	8	Id pinjaman

5. Tabel Rekap

Primary key : ID_REKAP

Foreign key : ID_RESORT

Fungsi :

Tabel 4.5 Tabel Rekap

No	Field	Data Type	Length	Description
1	ID_REKAP	integer		Id rekap
2	ID_RESORT	varchar	2	Id resort
3	TGL_REKAP	date		Tanggal rekap
4	KASBON	numeric	9,2	Jumlah kasbon
5	STORTING	numeric	9,2	Jumlah storting
6	ADM	numeric	9,2	Jumlah biaya adm
7	RISK_KREDIT	numeric	9,2	Jml biaya risk. Kredit
8	SIMP	numeric	9,2	Jumlah simpanan
9	JUMLAH1	numeric	9,2	Jumlah 1
10	PYD	numeric	9,2	Jumlah total pinjaman
11	TAB_KELUAR	numeric	9,2	Jml tab. Keluar
12	TAB_MASSAL	numeric	9,2	Jml tab. Massal
13	JUMLAH2	numeric	9,2	Jumlah 2
14	TUNAI	numeric	9,2	Tunai

6. Tabel Resort

Primary key : ID_RESORT

Foreign key : ID_KARYAWAN

Fungsi :

Tabel 4.6 Tabel Resort

No	Field	Data Type	Length	Description
1	ID_RESORT	varchar	2	Id resort
2	NAMA_RESORT	char	20	Nama resort
3	ID_KARYAWAN	varchae	6	Id karyawan

7. Tabel Detil Resort

Primary key : NO

Foreign key : ID_RESORT

Fungsi :

Tabel 4.7 Tabel Detil Resort

No	Field	Data Type	Length	Description
1	NO	integer		Id detil resort
2	ID_RESORT	varchar	2	Id resort
3	HARI	char	6	hari

4.2.11 Desain Input/Output

Desain *input/ouput* dari Sistem Informasi Transaksi Peminjaman *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah* adalah sebagai berikut:

A. Formulir Anggota

Formulir Anggota merupakan formulir yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan dan perubahan data anggota. Terlihat pada gambar 4.22.



The image shows a software window titled "DATA ANGGOTA". It features a tabbed interface with "Edit Data Anggota" and "Mon. Data Anggota". The "Edit Data Anggota" tab is active, displaying a form with the following fields: "No. Anggota" (with a "Cari / Edit" button), "Nama", "Umur", "Alamat", "Pekerjaan", "No. Telp", and "No. KTP". At the bottom of the form are three buttons: "Simpan", "Hapus", and "Batal".

Gambar 4.22 Desain formulir Anggota

B. Formulir Karyawan

Formulir Karyawan merupakan formulir yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan dan perubahan data karyawan. Terlihat pada gambar 4.23.

Gambar 4.23 Desain formulir karyawan

C. Formulir Pinjaman

Formulir Pinjaman merupakan formulir yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan data pinjaman bagi Anggota koperasi. Terlihat pada gambar 4.24.

Gambar 4.24 Desain formulir Pinjaman

D. Formulir Angsuran

Formulir Angsuran merupakan formulir yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan data angsuran anggota koperasi. Terlihat pada gambar 4.25.

Gambar 4.25 Desain formulir angsuran

E. Formulir Resort

Formulir Resort merupakan formulir yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan dan perubahan data resort. Terlihat pada gambar 4.26.

Gambar 4.26 Desain formulir Resort

F. Formulir Kasbon

Formulir Kasbon merupakan formulir yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan data kasbon. Terlihat pada gambar 4.27.

Gambar 4.27 Desain formulir Kasbon

G. Formulir Edit Kasbon

Formulir Edit Kasbon merupakan formulir yang didisain untuk melakukan proses penyimpanan dan perubahan data Kasbon. Terlihat pada gambar 4.28.

Gambar 4.28 Desain formulir Edit Kasbon

J. Formulir Tunai

Formulir Tunai merupakan formulir yang didisain untuk melihat sisa uang yang ada di juru tagih sehingga data bisa akurat. Terlihat pada gambar 4.31.

Gambar 4.31 Desain formulir Tunai

K. Laporan Rekap


Laporan Rekap merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang data transaksi tiap harinya. Terlihat pada gambar 4.32.

NO	RESORT	KASBON	STORTING	B.ADM	B. RSK KREDIT	SIMPANAN	PYD	T. KELUAR	T. MASSAL	JML TUNAI
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
TOTAL		XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX

Gambar 4.32 Desain laporan Rekap

L. Laporan Anggota Aktif

Laporan Anggota Aktif merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang anggota yang aktif dalam peminjaman. Terlihat pada gambar 4.33.



KOPERASI SIMPAN PINJAM "AR ROHMAH" JAWA TIMUR
 BADAN HUKUM : Nomor 518/96-P/BH/404.3.4/2004
 Perum. Mutiara Raya Blok A No.06 Telp.(031) 8071270 Fax.(031) 8071270
 CANDI, SIDOARJO

LAPORAN ANGGOTA AKTIF


TANGGAL: XX/XX/XXXX

NO	NO ANGGOTA	NAMA	ALAMAT	NO TELP	TOTAL KEWAJIBAN	SALDO
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
TOTAL					XXXXXX	XXXXXX

Gambar 4.33 Desain laporan Anggota Aktif

M. Laporan Tabungan Keluar

Laporan Tabungan Keluar merupakan laporan yang didisain untuk memberikan informasi tentang keluarnya tabungan/simpanan anggota. Terlihat pada gambar 4.34.



KOPERASI SIMPAN PINJAM "AR ROHMAH" JAWA TIMUR
 BADAN HUKUM : Nomor 518/96-P/BH/404.3.4/2004
 Perum. Mutiara Raya Blok A No.06 Telp.(031) 8071270 Fax.(031) 8071270
 CANDI, SIDOARJO

LAPORAN TABUNGAN KELUAR

TANGGAL: XX/XX/XXXX

NO	NO ANGGOTA	NAMA	TANGGALAMBIL	JUMLAH TABUNGAN
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
XX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX	XXXXXX
TOTAL				XXXXXX

Gambar 4.34 Desain laporan Tabungan Keluar

4.3 Mengimplementasikan Sistem

Mengimplementasikan sistem merupakan tahap pengujian dimana desain sistem dapat berjalan dengan baik. Hasil dari implementasi yang dilakukan adalah desain *form* yang telah dibuat cukup sesuai untuk mengimplementasikan sistem, sehingga tidak membutuhkan banyak perubahan.

4.3.1 Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, dijelaskan mengenai implementasi dari perangkat lunak yang harus dipersiapkan oleh pengguna.

Adapun perangkat lunak yang digunakan, yaitu:

1. Microsoft Visual Basic.NET 2005.
2. Microsoft SQL Server.
3. Crystal Report for Visual Studio.NET.

Untuk perangkat keras, minimal dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Processor Pentium IV 2.0 Ghz.
2. Memory 256 MB.
3. Hardisk 20 GB.

4.3.2 Hasil Implementasi

Implementasi yang dilakukan oleh penganalisa sistem dengan pendesain input output menghasilkan desain program. Listing Program dapat dilihat pada lampiran.

4.4 Pembahasan Terhadap Hasil Implementasi

4.4.1 Instalasi Program

Dalam tahap ini, pengguna harus memperhatikan dengan benar terhadap penginstalan perangkat lunak.

Berikut langkah-langkah penginstalan:

1. Install Microsoft SQL Server.
2. Install Microsoft Visual Basic.NET 2003.

4.4.2 Penjelasan Pemakaian

Tahap ini merupakan langkah-langkah dari pemakaian program Sistem Informasi Transaksi Peminjaman. Berikut sub-sub pembahasan pemakaian:

1. Menu Utama

“Menu Utama” merupakan tampilan awal dari program ini. Pada form ini terdapat menu-menu yang bermanfaat dalam menjalankan program, seperti “Menu Admin”, “Menu Administrasi”, “Menu Kasir”, dan “Menu Report”. Form utama dapat dilihat pada gambar



Gambar 4.35 Tampilan Menu Utama

2. Formulir Login

“Formulir Login” merupakan *form* identifikasi pengguna dari program pada saat itu.

Form ini berguna dalam memberikan otorisasi pemakaian program.

User “Administrator” mendapat wewenang lebih dari pada *user* biasa. Formulir Login dapat dilihat pada gambar 4.36.



Gambar 4.36 Tampilan form login

3. Formulir Data dan Monitoring Data Anggota

“Formulir Anggota” merupakan form khusus bagian administrasi yang berguna untuk menyimpan data “Anggota” ke dalam *database*. Data ini digunakan untuk transaksi peminjaman. Formulir Anggota dapat dilihat pada gambar 4.37.

DATA ANGGOTA

Edit Data Anggota | Mon. Data Anggota

No. Anggota: 000001 Cari / Edit

Nama: AAA

Umur: 19

Alamat: SBY

Pekerjaan: MHS

No. Telp: 8123451

No. KTP: 8325325DF943

Simpan Hapus Batal

AplikasiKSP

Data Telah Tersimpan

OK

Gambar 4.37 Tampilan formulir Anggota

DATA ANGGOTA

Edit Data Anggota | Mon. Data Anggota

No. Anggota: Cari

	NO_ANGGOTA	NAMA_ANGG	ALAMAT_ANGG	UMUR	PEKERJAAN	NO_TELP	NO_KTP
▶	000001	AAA	SBY	19	MHS	8123451	8325325DF943
	000002	BBB	SDA	20	MHS	8979898	87697868
	000003	CCC	MLG	21	MHS	7898787	9897987H
	000004	A	A	20	A	78	A
	000005	a	ds	3	fs	3	fs
	000006	a	a	7	a	7	a
	000007	QQQ	QQ	12	QQ	8889	JJI

Gambar 4.38 Tampilan Monitoring Data Anggota

4. Formulir Data dan Monotoring Data Karyawan

“Formulir Karyawan” merupakan form yang berguna untuk menyimpan data “Karyawan” di *Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah*. Data ini digunakan sebagai identifikasi pada proses login. Formulir Karyawan dapat dilihat pada gambar 4.39.

DATA KARYAWAN

Karyawan Baru | Mon. Data Karyawan

NIK: 000001 Cari / Edit

Nama: FANDI

Alamat: SBY

TTL: SBY 25/05/1989 DD/MM/YYYY

Pendidikan: S1 Bagian: MANAGER

Agama: ISLAM MANAGER

Status: BLM KAWIN 25/05/1989

Jenis Kelamin: ☒ Laki Laki

Gaji Pokok: 1000000,00

Tunj. Kesehatan: 100000,00

Tunj. Jabatan: 100000,00

Pajak Ps21: 10000,00 Lain Lain: 1000,00

Simpan Hapus Batal

Modal Dialog:

AplikasiKSP

i Data Telah Tersimpan

OK

Gambar 4.39 Tampilan formulir Karyawan

DATA KARYAWAN

Karyawan Baru | Mon. Data Karyawan

NIK

	ID_KARYAWAN	NAMA	ALAMAT	TMP_LAHIR	TGL_LAHIR	JNS_KEL	PENDID
▶	000001	FANDI	SBY	...	25/05/1989	L	S1
	000002	A	A	...	02/10/2010 23:50	P	SMP
	000003	C	C	...	13/10/2010 0:35	L	SMA

Gambar 4.40 Tampilan Monitoring Data Karyawan

5. Formulir Data dan Monitoring Data Pinjaman

“Formulir Pinjaman” merupakan form untuk transaksi peminjaman. Formulir Pinjaman dapat dilihat pada gambar 4.41.

PINJAMAN BARU

No. Pinjaman Pinjaman Ke Tanggal

No. Anggota Resort

Identitas

Nama
 Umur
 Alamat
 Pekerjaan
 No. Telp
 No. KTP

Jaminan

Jenis Jaminan

Pinjaman

Jml Pinjaman
 Bunga
 Layanan
 Total Kewajiban

Biaya

Administrasi 2% =
 Resiko Kredit 3% =
 Simpanan 5% =
 Jumlah

Angsuran

Jml Angsuran
 Total Per Angsuran

AplikasiKSP
 Data Telah Tersimpan

Gambar 4.41 Tampilan formulir Pinjaman

MONITORING PINJAMAN								
Filter			Kata Kunci			Keluar		
	NO_PINJAMAN	TGL_PINJAM	PINJAMAN_KE	JML_PINJAMAN	ADMINISTRASI	RESIKO_KREDIT	SIMPANAN	BUNG
▶	000001	14/10/2010 13:38	1	1000000.00	200000.00	300000.00	500000.00	15000
	000002	15/10/2010 1:31	2	1000000.00	200000.00	300000.00	500000.00	15000
	000003	15/10/2010 1:35	1	500000.00	100000.00	150000.00	250000.00	75000
	000004	15/10/2010	1	1500000.00	300000.00	450000.00	750000.00	22500
*								

Gambar 4.42 Tampilan Monitoring Data Pinjaman

6. Formulir Resort dan Monitoring Data Resort

“Formulir Resort” merupakan form induk yang berguna untuk memberikan identifikasi berdasarkan resort. Data ini digunakan untuk pembagian area/wilayah dan hari kerja . Formulir Jenis dapat dilihat pada gambar 4.43.

RESORT

DATA RESORT

MONITORING DATA RESORT

Id Resort

008

Nama Resort

STIKOM

Petugas

000001

Hari

☒ SENIN
 ☐ KAMIS

☐ SELASA
 ☒ JUM'AT

☒ RABU
 ☐ SABTU

Simpan

Batal

Keluar

AplikasiKSP

Data Telah Tersimpan

OK

Gambar 4.43 Tampilan formulir Resort

RESORT

DATA RESORT MONITORING DATA RESORT

Id Resort

	ID_RESORT	NAMA_RESORT	ID_KARYAWAN
	001	STIKOM	000001
	002	bb	000002
	003	ff	000003
	004	sd	000002
	005	ds	000002
	006	dcscd	000003
	007	AAAAAAA	000001
▶	008	STIKOM	000001

HARI

SENIN

RABU

JUM'AT

Gambar 4.44 Tampilan Monitoring Data Resort

7. Formulir Angsuran

“Formulir Angsuran” merupakan form transaksi yang berguna untuk menyimpan data angsuran anggota. Apabila pinjaman telah lunas maka secara otomatis status pinjaman menjadi lunas. Formulir Angsuran dapat dilihat pada gambar 4.45.

INPUT ANGSURAN

No. Pinjaman 000004 Tanggal 15 Oktober 2010 ▼

Angsuran Ke 1 Titipan 173000,00

Jml Pinjaman 1500000,00

Total Kewajiban 1730000,00

Saldo 1730000,00

Status

AplikasiKSP

Data Telah Tersimpan

OK

Gambar 4.45 Tampilan formulir Angsuran

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan Sistem Informasi Transaksi Peminjaman Koperasi Simpan Pinjam Ar Rohmah adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji coba, Sistem Informasi Transaksi Peminjaman yang dibuat mampu berjalan secara efektif, yaitu meminimalkan kesalahan dalam melakukan penyimpanan data dan mempermudah pencarian data serta pencatatan transaksi-transaksi yang ada secara akurat.
2. Berdasarkan hasil uji coba didapatkan bahwa Sistem Informasi Transaksi Peminjaman yang dibuat mampu menghasilkan laporan sesuai keinginan atau pengguna saat ini, yaitu Laporan Rekap Harian dan Mingguan.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan tentang Sistem Informasi yang telah dibuat, dapat diberikan saran untuk pengembangan sistem ini sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan menjadi lebih kompleks lagi dengan menggabungkan beberapa sistem (*integrated system*), misalnya dengan menambahkan sistem penggajian, absensi, manajemen keuangan atau penilaian kinerja karyawan.
2. Pengembangan dengan menggunakan *mobile application* untuk proses angsuran yang nantinya secara otomatis akan memberikan pesan peringatan kepada setiap anggota yang telah melebihi batas pembayaran angsuran.

DAFTAR PUSTAKA

Hanel , Alfred. 2005. *Organisasi Koperasi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Kendall, dan Kendall, 2003. *Analisis dan Perancangan Sistem Jilid 1*.
Prenhallindo, Jakarta.

Rizky, Soetam, 2006. *Interaksi Manusia dan Komputer*, STIKOM. Surabaya.

Romeo, S.T., 2003. *Testing dan Implementasi Sistem*, STIKOM. Surabaya.

Yuswanto, 2008. *Pemrograman Dasar Visual Basic .NET 2005*, Cerdas Pustaka
Publisher. Jakarta



UNIVERSITAS
Dinamika